

**TIPOLOGI PEMANFAATAN CLAUDE AI DI KALANGAN
MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
ANGKATAN 2022 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Herir Elfan

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 220503010



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2026 M / 1448 H**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

TIPOLOGI PEMANFAATAN CLAUDE AI DI KALANGAN MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2022 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN)
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Herir Elfan

NIM. 220503010

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah oleh:

Pembimbing

جامعة الرانيري

AR-RANIRY


Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D
NIP. 197101101999031002

Disetujui Oleh Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M. LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjan (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 29 Juli 2026
14 Safar 1448 H

Darussalam – Banda Aceh

PANITIAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D
NIP. 197101101999031002

Sekretaris



Siti Aminah, S.IP., M. M.L.S.
NIP. 198901022025212012

Penguji I



Umar Bin Abd. Azis, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

Penguji II



Asnawi, M. IP
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh



Syarifuddin, M. Ag., Ph.D
NIP. 197001011887031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Herir Elfan
Nim : 220503010
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Tipologi Pemanfaatan Claude AI di Kalangan Mahasiswa Prodi S1
Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banda Aceh, 24 Juli 2026

Yang menyatakan,



Herir Elfan

NIM. 220503010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan judul “Tipologi Pemanfaatan Claude AI di Kalangan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Shalawat beserta Salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan dan pembawa cahaya ilmu pengetahuan sebagai petunjuk bagi umat manusia.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan dan penyusunannya, tentu tidak terlepas dari bantuan, doa, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Zainuddin dan Ibunda Nurlaila atas nasehat, doa, semangat dan dukungan moril maupun materiil, serta kepercayaan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini dengan lancar.
2. Kepada Almarhumah Nenek Aisyah binti Hanafiah, penulis mengucapkan terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan nasehat kepada peneliti selama 21 tahun. Semoga Allah menempatkan Nenek di tempat terbaik disisi-Nya.
3. Terima kasih kepada Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta staf civitas akademik yang telah membantu dalam kelancaran skripsi dan bantuan selama perkuliahan.

4. Terima kasih kepada segenap Bapak/Ibu dosen pengajar dan seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora, yang telah membagikan ilmu, bimbingan, serta keteladanan selama masa studi peneliti. Terima kasih atas setiap pelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Ilmu yang diberikan telah menjadi bekal yang sangat berharga dan manfaatnya akan terus penulis rasakan sepanjang perjalanan keilmuan dan pengabdian di masa mendatang. Semoga segala ajaran dan kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.
5. Terima kasih kepada Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Terima kasih kepada Bapak Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D. selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing tunggal skripsi peneliti yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, motivasi, serta dukungan kepada peneliti selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Terima kasih kepada Fakhrur Ridha, Rifky Septian Pratama, dan Winnaufal Muhammad selaku teman seperjuangan dari semester awal hingga akhir. Terima kasih atas kebersamaan, kelucuan, dan dukungan selama ini. Semoga kita tetap dapat menjaga komunikasi yang baik setelah ini dan tetap kompak meskipun sudah tidak sering main *game* bareng lagi.

Di akhir tulisan ini, Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu

perpustakaan dan bagi para pembaca sekalian. Sebagai penutup, penulis berharap semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Banda Aceh, 24 Juli 2026

Penulis,

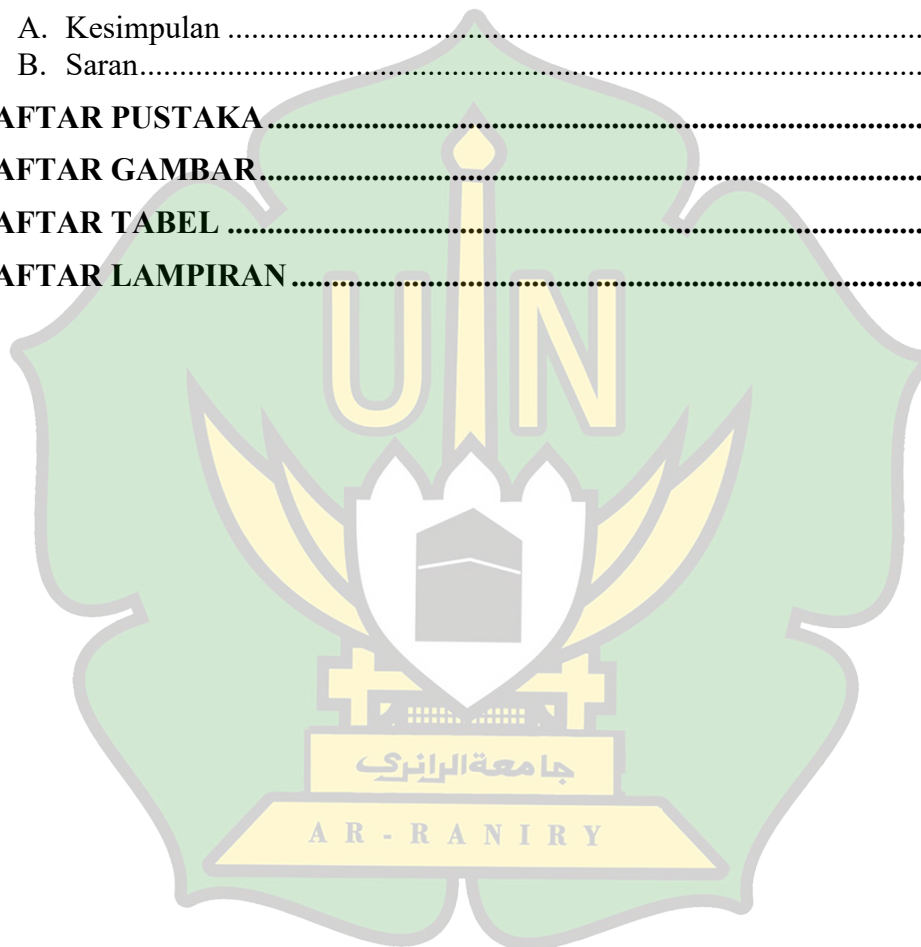
Herir Elfan



DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat	8
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Pengertian Tipologi.....	17
1. Tipologi Pemanfaatan	18
C. Teknologi Kecerdasan Buatan	19
1. Peran Kecerdasan Buatan.....	20
2. Pemanfaatan Teknologi AI Mahasiswa	22
D. Claude AI	24
1. Proses Penggunaan Claude AI	25
2. Fitur dan Kemampuan Claude AI	28
E. Kebutuhan Informasi.....	30
1. Pengertian Informasi	30
2. Kebutuhan Informasi.....	31
3. Perilaku Pencarian Informasi	32
F. <i>The Uses and Gratifications Theory</i> (UGT)	34
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Fokus Penelitian	40
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Kredibilitas Data.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Analisis Data	45

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Profil Prodi S1 Ilmu Perpustakaan	49
2. Visi dan Misi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan	51
3. Struktur Organisasi	52
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	68
BAB V: PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pendaftaran Claude AI	25
Gambar 2. 2 Layar Awal Claude AI	25
Gambar 2. 3 Pertanyaan yang diajukan.....	26
Gambar 2. 4 Tampilan Jawaban dari Pertanyaan.....	26



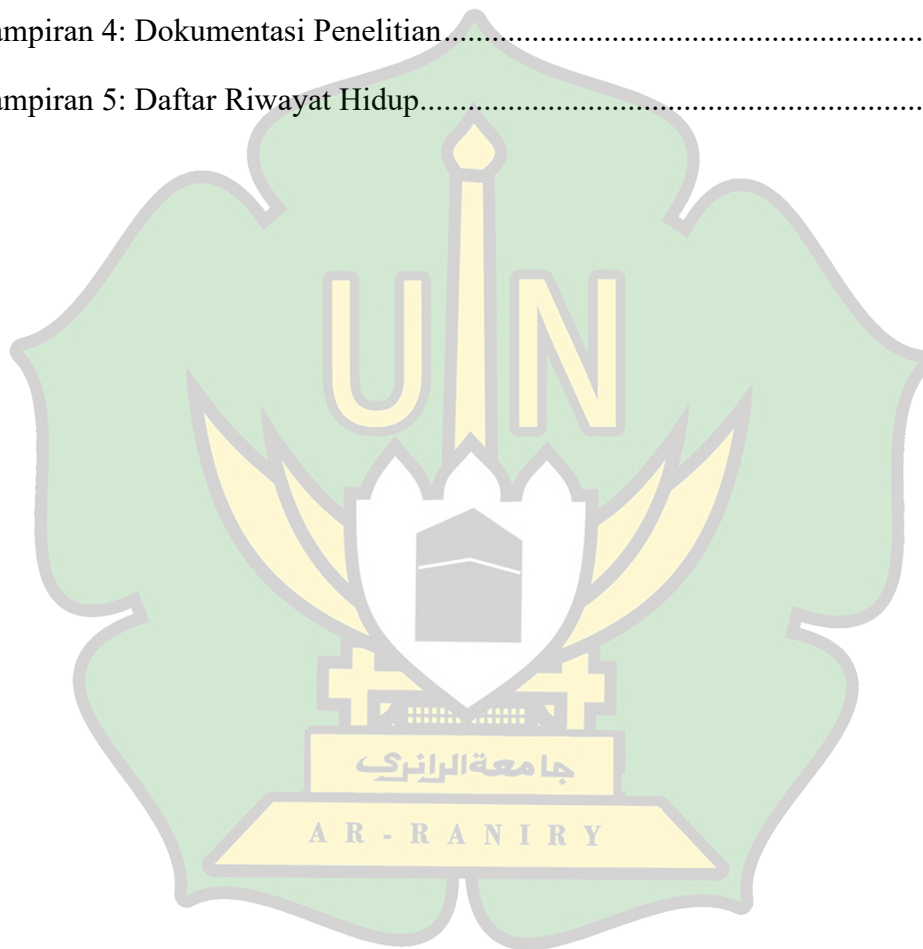
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator dan Bentuk Pemanfaatan Calude AI	36
Tabel 4. 1 Tipologi Pemanfaatan Claude AI di Kalangan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi	82
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 3: Instrumen Wawancara	84
Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup.....	89



ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan seperti Claude AI membawa perubahan besar dalam proses pencarian dan pemanfaatan informasi di kalangan mahasiswa, termasuk dalam penyelesaian tugas kuliah dan penyusunan skripsi. Meskipun Claude AI telah banyak dimanfaatkan, pola dan motif penggunaannya di kalangan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan belum banyak diketahui secara mendalam, sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tipologi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara terhadap tujuh informan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman dengan merujuk pada delapan indikator tipologi dalam *Teori Uses and Gratifications* yang dikemukakan oleh Griffin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari delapan indikator tipologi tersebut, terdapat enam tipologi yang dominan muncul, yaitu *information*, *companionship*, *escape*, *enjoyment*, *social interaction*, dan *passing time*, sementara tipologi *relaxation* dan *excitement* tidak ditemukan secara dominan. Tipologi *information* merupakan tipologi paling dominan karena ditemukan pada seluruh informan, diikuti oleh *companionship* dan *escape* yang menunjukkan peran Claude AI sebagai sarana dukungan psikologis mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 cenderung memanfaatkan Claude AI untuk memenuhi kebutuhan informasi dan dukungan psikologis dalam konteks akademik, dibandingkan sebagai sarana relaksasi atau pencarian sensasi saja.

Kata Kunci: Tipologi, Claude AI, *Uses and Gratifications*, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi tidak terlepas dari berbagai aktivitas akademik. Pengetahuan serta pemahaman mengenai informasi, cara penelusurannya, dan kemampuan dalam memilih sumber yang tepat menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pencarian informasi. Keterampilan mencari informasi juga berkaitan dengan perilaku akademik mahasiswa. Kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi menjadi hal penting yang perlu dikuasai mahasiswa saat ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan individu. Saat ini, teknologi telah menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Teknologi informasi telah berkembang dengan sangat cepat sehingga dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan. Penggunaan internet pun kini menjadi kebutuhan esensial dan bukan lagi sesuatu yang asing maupun baru.¹

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi salah satu teknologi yang semakin dikenal dan dimanfaatkan oleh Mahasiswa. Dalam beberapa tahun terakhir,

¹ Ratna Dwi Natasya, "Implementasi Artificial Intelligence (AI) Dalam Teknologi Modern," *Jurnal Komputer Dan Teknologi Sains (KOMTEKS)* Vol. 2, no. 1 (2023): hlm. 22.

teknologi AI menjadi isu yang banyak diperbincangkan di perguruan tinggi. Kemampuan AI dalam mentransformasi berbagai bidang, termasuk bidang akademik dan penelitian, mendorong perguruan tinggi untuk merumuskan kebijakan serta strategi terkait pemanfaatannya. Teknologi AI berkembang dengan sangat cepat dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi.²

Perkembangan model AI juga membawa transformasi yang sangat besar dalam proses pencarian dan akses informasi di lingkungan akademik. Teknologi AI memiliki potensi besar untuk merevolusi layanan informasi karena kemampuannya dalam memproses permintaan secara cepat, memberikan respons yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, serta membantu mahasiswa menemukan informasi yang relevan secara lebih efisien.³ Di dunia pendidikan, AI kerap digunakan sebagai alat ampuh untuk menemukan informasi pembelajaran dan penyelesaian tugas. Saat ini AI telah banyak berkembang dengan model dan kemampuan yang berbeda-beda. Chatgpt merupakan salah satu kecerdasan buatan yang telah banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain berfungsi sebagai

² Muhammad Jafar et al., "Artificial Intelligence Dalam Pendidikan Dan Penelitian: Tantangan Dan Solusi," *Simposium Nasional Kepemimpinan Perguruan Tinggi Indonesia* Vol. 1 (2024): hlm. 1.

³ Faten Hamad and Ahmed Shehata, "The Potential of GPTs for Enhanced Information Access and User Services at Academic Libraries," *IFLA Journal* Vol. 51, no. 3 (2025): hlm. 671.

sumber referensi, Chatgpt juga digunakan dalam praktik penulisan esai serta pembuatan abstrak.⁴

Chatgpt adalah sebuah program komputer yang mampu menghasilkan tanggapan atas pertanyaan maupun instruksi yang diberikan oleh pengguna. Interaksi dengan *chatgpt* dapat dilakukan melalui pesan berbasis teks atau suara.⁵ *Chatgpt* dapat membantu penggunanya dalam mendapatkan informasi dan referensi dengan mudah dan cepat. Teknologi ini kini menjadi salah satu sarana penting yang banyak dimanfaatkan oleh kalangan akademik. Di sisi lain Perplexity AI memiliki karakteristik yang berbeda dengan chatgpt. Perplexity AI unggul dalam menyediakan literatur yang relevan dan daftar pustaka yang terstruktur, lengkap dengan tautan ke sumber referensi aslinya. Dengan demikian, kedua AI ini memiliki peran dalam membantu mahasiswa mengoptimalkan proses belajar mereka di era digital.

Meskipun chatgpt dan Perplexity AI telah banyak dimanfaatkan dalam konteks akademik, perkembangan teknologi kecerdasan buatan terus berkembang dengan kemampuan yang canggih. Salah satu di antaranya adalah Claude AI, yang diluncurkan pertama kali pada tahun 2023 dan dikembangkan oleh *Anthropic*. Berbeda dengan chatgpt dan Perplexity AI,

⁴ Kusworo et al., "CHAT GPT Sebagai Era Baru Dalam Transformasi Pembelajaran: Systematic Literature Review," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* Vol. 8, no. 3 (2024): hlm. 483.

⁵ Aiman Faiz and Imas Kurniawaty, "Tantangan Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Ditinjau Dari Sudut Pandang Moral," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 5, no. 1 (2023): hlm. 459.

Claude AI lebih menonjol dari pada AI lainnya dengan memberikan umpan balik yang terperinci dan konstruktif, juga mampu menjawab pertanyaan dan menghasilkan berbagai format teks.⁶ Kemampuan inilah yang menjadikan Claude AI sering digunakan dalam alat bantu dalam proses pencarian informasi dan penyelesaian tugas. Dengan AI ini mahasiswa dapat dengan cepat menemukan referensi dan dapat mengatasi kesulitan dalam memahami materi-materi perkuliahan. Claude AI dirancang dengan fokus pada pemahaman yang lebih mendalam, kemampuan analisis teks, serta pendekatan etika dalam memberikan respons.

Claude AI juga merupakan salah satu kecerdasan buatan yang direkomendasikan oleh dosen prodi ilmu perpustakaan dalam perkuliahan literasi dan kemas ulang informasi, khususnya dalam penyelesaian tugas direktory bibliografi. Pada tugas tersebut, setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengumpulkan berbagai referensi dari beragam disiplin ilmu yang telah ditentukan, mencakup sumber-sumber seperti kamus, ensiklopedia, jurnal, indeks, serta tautan daring yang relevan. Namun dalam praktiknya, sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan referensi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebagian dosen kemudian menyarankan penggunaan teknologi kecerdasan buatan sebagai alat bantu dalam proses pencarian informasi. Salah satu AI yang direkomendasikan dalam konteks ini adalah Claude AI,

⁶ Amrru Suganda, "Memilih Ai Yang Tepat Untuk Guru: Perbandingan Fitur Gemini, Chatgpt, Dan Claude Ai," *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* Vol. 3, no. 11 (2023): hlm. 2.

karena kemampuannya dalam memberikan hasil pencarian yang relevan, serta memberikan penjelasan yang mendalam dan mudah dipahami.

Meskipun Claude AI telah direkomendasikan oleh dosen dalam pembelajaran, belum diketahui secara mendalam bagaimana variasi pemanfaatan Claude AI oleh mahasiswa di luar konteks tugas tersebut, serta motif dan kepuasan yang melatarbelakangi penggunaannya. Penggunaan Claude AI di kalangan mahasiswa tidak selalu seragam, setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda dalam memanfaatkan teknologi ini. Perbedaan kebutuhan ini menghasilkan berbagai macam tipologi pemanfaatan yang berbeda-beda, Sehingga mahasiswa ilmu perpustakaan sebagai calon pustakawan yang nantinya akan berperan dalam pengelolaan dan penyebaran informasi dituntut untuk memiliki tingkat literasi yang tinggi, yang tidak hanya mencakup kemampuan menilai dan memanfaatkan informasi secara efektif dan efisien, tetapi juga mencakup keterampilan mengevaluasi keandalan serta relevansi sumber informasi yang digunakan. Penggunaan dan penilaian terhadap sumber informasi yang tepat menjadi faktor penting dalam menentukan informasi yang diperoleh. Kemunculan Claude AI sebagai salah satu platform kecerdasan buatan yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan AI lainnya, turut menghadirkan dinamika baru dalam pemanfaatan informasi.

Hasil dari pengamatan yang didapat oleh peneliti dilingkungan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2022, peneliti menemukan bahwa mahasiswa ilmu perpustakaan terlihat telah memanfaatkan Claude AI

dengan berbagai tipologi dan aktivitas yang berkaitan dengan pencarian dan pemanfaatan informasi. Peneliti sendiri merupakan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry, sehingga memiliki kedekatan dan keterlibatan langsung dengan lingkungan yang diteliti. Selama perkuliahan peneliti kerap berinteraksi dan berdiskusi dengan sesama mahasiswa seangkatan, baik dalam menyelesaikan tugas mandiri, kelompok, penyusunan skripsi, maupun aktivitas lainnya di luar kepentingan akademik. Melalui interaksi tersebut, peneliti secara langsung menyaksikan bagaimana mahasiswa seangkatan memanfaatkan Claude AI dalam berbagai situasi, tidak hanya untuk menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga kebutuhan lain seperti bertukar pikiran dan mencari informasi terkini. Keterlibatan langsung peneliti sebagai bagian dari mahasiswa yang diteliti ini memberikan pemahaman awal bahwa pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022 tidak seragam dan menunjukkan motif serta pola tipologi penggunaan yang berbeda antar individu.

Tipologi dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan berdasar aspek atau kaidah tertentu.⁷ Pemahaman mendalam terkait tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan menjadi penting karena mengkaji sejauh mana tingkat pemanfaatan Claude AI serta ragam kebutuhan yang

⁷ Suparno and Aisha Astriecia, "Tipologi Perubahan Fungsi Rumah Di Kampung Soropadan Sebagai Dampak Dibangunnya Pusat Perbelanjaan Hartono Mall Yogyakarta," *INERSIA* Vol. 18, no. 1 (2022): hlm. 24.

melatarbelakangi penggunaannya oleh mahasiswa ilmu perpustakaan. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti terkait tipologi pemanfaatan Claude AI mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-raniry dengan menggunakan pendekatan *Use and Gratifications Theory* (UGT) yang dikembangkan oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch.⁸ Melalui UGT penelitian ini berupaya mengidentifikasi berbagai tipologi pemanfaatan Claude AI berdasarkan kepuasan dan motivasi yang mendorong mahasiswa menggunakan teknologi ini, serta manfaat yang mereka dapatkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja Tipologi Pemanfaatan Claude AI di Kalangan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan Tipologi Pemanfaatan Claude AI di Kalangan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁸ Elihu Katz, Jay G. Blumler, and Michael Gurevitch, "Uses and Gratifications Research," 1973.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi program studi Ilmu Perpustakaan dalam memahami perkembangan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan khususnya Claude AI oleh mahasiswa serta dapat dijadikan referensi pengembangan pembelajaran yang berkaitan dengan literasi informasi dan teknologi.

E. Penjelasan Istilah

1. Tipologi

Tipologi merupakan suatu kajian yang berfokus pada pengelompokan dan pengklasifikasian objek ke dalam tipe-tipe tertentu berdasarkan kesamaan karakteristik dan struktur formal yang dimilikinya. Pendekatan ini dilakukan dengan mengidentifikasi keragaman dan persamaan jenis suatu objek. Dalam tipologi, aspek klasifikasi diarahkan pada upaya mengelompokkan objek berdasarkan kriteria tertentu.⁹

Dengan demikian, dalam penelitian ini, tipologi yang dimaksud adalah bentuk-bentuk pemanfaatan Claude AI dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kebutuhan informasi serta ragam kebutuhan lainnya yang melatarbelakangi penggunaannya oleh mahasiswa ilmu perpustakaan Angkatan 2022 UIN Ar-raniry.

⁹ Muhammad Mushfi El Iq Bali and Abwabun Naim, "Tipologi Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa," *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, no. 1 (2020): hlm. 49.

2. Claude AI

Claude AI adalah sebuah *writing assistant* berbasis kecerdasan buatan yang dirancang untuk membantu pengguna dalam aktivitas menulis dan pencarian informasi. Aplikasi ini mampu berinteraksi layaknya percakapan manusia serta dapat digunakan untuk membuat draf awal, melakukan parafrasa, meringkas, memperbaiki tata bahasa, hingga menyusun kerangka tulisan. Selain itu, Claude AI mendukung berbagai format file seperti PDF, Word, maupun gambar sehingga lebih mudah diakses oleh pengguna.¹⁰ Teknologi ini tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga membantu pengguna merancang, menyusun, dan menyempurnakan tulisan akademik maupun non-akademik. Keunggulannya terletak pada kemampuan memahami konteks, merangkum isi, serta mendukung dengan berbagai format dokumen digital. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Claude AI yang tersedia melalui platform berbasis web, android maupun aplikasi desktop, dan dapat diakses gratis selamanya. Claude AI dalam versi gratis hanya memberikan akses terbatas, sedangkan Claude AI dengan versi berbayar menawarkan kapasitas lebih besar, memberikan akses ke model-model terbaru, dan memberikan prioritas jaringan.¹¹

¹⁰ Cantika Amelia, Ibnu Najaib, and Failasuf ' Alim, "Analysis of Claude Ai As a Writing Assistant for English Education Students At Tanjungpura University," *Journal of English as a Foreign Language Education (JEFLE)* Vol. 5, no. 1 (2024): hlm. 74-80.

¹¹ <https://claude.ai/>, "Beranda Claude," diakses pada 10 Maret 2026 dari situs: <https://claude.com/pricing>.

3. Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah individu yang terdaftar secara resmi sebagai peserta didik pada program studi strata 1 Ilmu perpustakaan yang berada di fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Mahasiswa ini mengikuti proses pendidikan akademik yang berfokus pada penguasaan ilmu perpustakaan, informasi, kearsipan dan dokumentasi, serta pengelolaan sumber daya informasi, baik secara teori maupun praktik.¹² Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah mahasiswa ilmu perpustakaan dari angkatan 2022.



¹² UIN Ar-Raniry, “*Program Studi: S1 Ilmu Perpustakaan*,” diakses pada 10 Maret 2026 dari situs: <https://uinarraniry.siakadcloud.com/spmbfront/program-studi-detail/detail/71201>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini disusun berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Dari hasil penelusuran, ditemukan sejumlah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan kajian mengenai kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) Claude AI. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian ini, baik dari aspek variabel yang diteliti, fokus dan ruang lingkup, maupun periode waktu pelaksanaan. Berikut adalah uraian beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan landasan dalam penyusunan penelitian ini.

Beberapa penelitian terkait Claude AI telah dilakukan di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Amrru Suganda (2023) dengan judul “Memilih AI yang Tepat untuk Guru: Perbandingan Fitur Gemini, ChatGPT, dan Claude AI” dengan menggunakan studi literatur dan analisis komparatif yang mendalam terhadap fitur-fitur dari tiga *platform* AI terkemuka yaitu Gemini, ChatGPT, dan Claude AI, dalam penggunaannya oleh guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gemini AI unggul dalam menghasilkan teks kreatif seperti puisi dan naskah drama, ChatGPT memiliki kemampuan menjawab pertanyaan secara informatif dan

komprehensif, sementara Claude AI menonjol dengan fokusnya pada pemberian umpan balik yang terperinci dan konstruktif atas pekerjaan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada AI yang sempurna untuk semua guru, pemilihan *platform* AI harus disesuaikan dengan kebutuhan, konteks pembelajaran, keterampilan, dan biaya.¹³

Selanjutnya Cantika Amelia dan Ibnu Najaib Failasuf 'Alim (2024) melakukan penelitian “*Analysis of Claude AI as a Writing Assistant for English Education Students at Tanjungpura University*” yang melibatkan dua mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, kemudian menggunakan pendekatan analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Temuan penelitian ini mengungkapkan tiga tema utama. Pertama, Claude AI memfasilitasi proses penulisan dengan membantu membuat draf awal, mengatasi hambatan menulis, parafrase, meringkas, mengoreksi tata bahasa, dan membuat kerangka tulisan. Kedua, Aksesibilitas dan kelengkapan fitur AI Claude, seperti kemampuan untuk mengunggah berbagai jenis file dan memproses file berdasarkan permintaan pengguna. Kemudian terakhir yang ketiga adalah Pengembangan keterampilan menulis sambil mengelola ketergantungan pada AI melalui strategi seperti pengecekan ulang secara manual dan penyusunan ulang hasil yang didapat dari AI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Claude AI berpotensi sebagai alat bantu menulis

¹³ Amrru Suganda, “Memilih Ai Yang Tepat Untuk Guru: Perbandingan Fitur Gemini, Chatgpt, Dan Claude Ai,” *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* Vol. 3, no. 11 (2023).

akademik yang dapat membantu mempertahankan pemikiran kritis dan orisinalitas ide siswa.¹⁴

Penelitian selanjutnya juga masih terkait dengan pemanfaatan Claude AI dalam menulis, yaitu yang dilakukan oleh Balqis Qonita Harahap dan Utami Dewi (2025) dengan judul “*Students' Perception on the Effectiveness of Claude AI in Writing Narrative Text.*” Penelitian ini menggunakan desain studi kasus kualitatif terhadap 30 mahasiswa semester empat dari Departemen Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sumatera Utara. Instrumen pengumpulan data meliputi kuesioner berbasis skala Likert dan wawancara semi-terstruktur terhadap 5 mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *Claude AI*. *AI* ini menyediakan struktur naratif yang lebih sistematis, menghasilkan ide cerita, memperbaiki tata bahasa dan ejaan, serta memberikan umpan balik yang memperjelas struktur paragraf dalam teks naratif. Kesimpulannya, *Claude AI* memiliki potensi sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks naratif mahasiswa.¹⁵

Putri Anggini dkk (2025) juga meneliti tentang penggunaan Claude AI penulisan teks naratif dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Claude AI terhadap Kesalahan Sintaksis Mahasiswa dalam Teks Naratif” dengan menggunakan metode kuantitatif terhadap mahasiswa.

¹⁴ Cantika Amelia, Ibnu Najaib, and Failasuf ' Alim, “Analysis of Claude Ai As a Writing Assistant for English Education Students At Tanjungpura University,” *Journal of English as a Foreign Language Education (JEFLE)* Vol. 5, no. 1 (2024).

¹⁵ Balqis Qonita Harahap and Utami Dewi, “Students ' Perception on the Effectiveness of Claude AI in Writing Narrative Text,” *LEKSIKA* Vol. 19, no. 3 (2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner Google Forms, kemudian analisis data didasarkan pada pengalaman responden yang menggunakan Claude AI untuk mengedit teks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa memberikan pandangan positif terhadap penggunaan Claude AI, khususnya dalam mendeteksi kesalahan pemilihan kata, ejaan, dan tanda baca. Selain itu, Claude AI dinilai efektif dalam memberikan saran yang konstruktif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tulisan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Claude AI memiliki tingkat kegunaan yang tinggi, meskipun terdapat beberapa mahasiswa mengungkapkan kekhawatiran terkait potensi ketergantungan berlebihan terhadap teknologi.¹⁶

Max Sparkman dan Alan Witt (2025) melalui studi perbandingan yang berjudul “*Claude AI and Literature Reviews: An Experiment in Utility and Ethical Use*” membandingkan antara literatur review yang ditulis manusia dengan satu literatur yang dihasilkan oleh Claude AI pada topik manfaat dan kekurangan penggunaan *large-language models* (LLMs) dalam pengajaran dan penelitian. Temuan penelitian ini menyebutkan bahwa meskipun Claude mampu mengidentifikasi tema dan sumber utama, tetapi juga kesulitan menghasilkan tinjauan literatur secara mendalam tanpa bantuan manusia. Hasil eksperimen ini menunjukkan Claude AI berpotensi untuk meningkatkan dan mempercepat alur kerja penelitian ketika

¹⁶ Putri Anggini et al., “Analisis Efektivitas Penggunaan Claude AI Terhadap Kesalahan Sintaksis Mahasiswa Dalam Teks Naratif,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 9, no. 3 (2025).

dimanfaatkan secara bertanggung jawab bersama dengan para peneliti manusia.¹⁷

Sementara itu, Tsameret Ricon (2025) meneliti terkait “AI as mediator of adolescent sexual knowledge: a comparative analysis of ChatGPT and Claude”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode analisis dokumen komparatif terhadap respon yang dihasilkan oleh ChatGPT dan Claude AI dalam menjawab pertanyaan terkait seksualitas dan hubungan romantis pada remaja. Analisis komparatif mengungkapkan filosofi desain yang berbeda, ChatGPT menekankan kemampuan komunikatif dan potensi pemberdayaan pengguna, sementara Claude berulang kali menyoroti keterbatasan dan perlunya pengawasan manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa AI dapat berfungsi sebagai sumber daya pelengkap dalam pendidikan seksualitas remaja, tetapi memerlukan desain yang etis, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan remaja.¹⁸

Berdasarkan telaah terhadap keenam penelitian terdahulu, secara umum beberapa penelitian tersebut masih fokus pada efektivitas penggunaan Claude AI, khususnya dalam konteks pembelajaran menulis. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Cantika Amelia dan Ibnu Najaib Failasuf'Alim (2024), Balqis Qonita Harahap dan Utami Dewi (2025), serta

¹⁷ Max Sparkman and Alan Witt, “Claude AI and Literature Reviews: An Experiment in Utility and Ethical Use,” *SUNY Geneseo, Milne Library*, 2025.

¹⁸ Tsameret Ricon, “AI as Mediator of Adolescent Sexual Knowledge: A Comparative Analysis of ChatGPT and Claude,” *SN Social Sciences, A Springer Nature Journal* Vol. 6, no. 4 (2025).

Putri Anggini dkk (2025), Cenderung pada bagaimana Claude AI membantu meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa dan belum mengkaji secara mendalam tentang variasi penggunaan Claude AI dalam berbagai kebutuhan akademik maupun non-akademik.

Di sisi lain, penelitian Max Sparkman dan Alan Witt (2025) mengarah pada pemanfaatan Claude AI pada penyusunan tinjauan literatur yang juga masih berfokus pada uji coba kemampuan Claude AI dan etika penggunaannya. Begitu pun dengan Amrru Suganda (2023) dan Tsameret Ricon (2025), yang fokus pada membandingkan fitur dan kemampuan Claude AI dengan platform AI lain, sehingga belum menggambarkan secara komprehensif bagaimana mahasiswa memanfaatkan Claude AI dalam praktik penggunaan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat keterbatasan kajian yang secara khusus membahas tentang pola dan variasi pemanfaatan Claude AI di kalangan Mahasiswa. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk menutupi celah keterbatasan tersebut dengan meneliti tentang tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa, sehingga dapat memberikan gambaran lebih dalam mengenai bentuk-bentuk penggunaan Claude AI oleh mahasiswa.

Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu terletak pada objek kajian yang sama yaitu Claude AI serta menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu lebih fokus pada efektifitas, persepsi, dan perbandingan fitur dari Claude AI

dalam konteks penulisan, sedangkan penelitian ini berfokus pada tipologi pemanfaatan Claude AI. Perbedaan lainnya juga terletak pada subjek penelitian, di mana dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Pengertian Tipologi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Tipologi merupakan ilmu watak tentang bagian manusia dalam golongan-golongan menurut corak watak masing-masing.¹⁹ Istilah tipologi berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari dua kata, yaitu *typos* yang berarti bentuk atau pengelompokan, dan *logos* yang berarti ilmu, sehingga tipologi dapat dipahami sebagai proses pengelompokan berbagi model atau corak-corak yang terdapat pada suatu lingkungan dan menyatukan ke dalam katagori tertentu yang menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan bagian dari kelompok yang sama. Tipologi juga memiliki arti sebagai upaya untuk mengklasifikasi suatu objek berdasarkan kesamaan bentuk, karakteristik, fungsi, dan strukturnya.²⁰

Menurut Raphael Moneo dalam La Ngkuri (2024), tipologi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan proses klasifikasi dan pengelompokan. Tipologi merupakan konsep yang digunakan untuk

¹⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikdasmen, “*KBBI VI Daring*,” diakses pada 7 Februari 2026 dari situs: <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/tipologi>.

²⁰ Louis Frederick and Maria Veronica Gandha, “Rumah Collacalia: Sarana Edukasi Pengembangan Budaya Burung Walet,” *STUPA: Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur* Vol. 4, no. 1 (2022): hlm. 195.

menggambarkan sekumpulan objek berdasarkan kesamaan karakteristik dasarnya, melalui proses pemilahan terhadap keragaman bentuk dan kesamaan jenis.²¹ Kenneth D. Bailey mendefinisikan tipologi sebagai salah satu bentuk klasifikasi yang multidimensional dan konseptual, di mana setiap kategori yang terbentuk dicirikan oleh label atau nama tertentu yang membedakannya dari kategori yang lain.²² Klasifikasi merupakan alat deskriptif utama dalam penelitian. Dengan klasifikasi yang baik, peneliti dapat menyusun berbagai tipe atau kategori secara sistematis.²³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tipologi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan keragaman suatu objek.

1. Tipologi Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses dan cara, atau perbuatan memanfaatkan sesuatu.²⁴ Pemanfaatan dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas atau proses, termasuk metode maupun hasil dari suatu tindakan, yang bertujuan untuk menjadikan sesuatu memiliki nilai guna atau memberikan manfaat.²⁵ Sebagaimana dipahami bahwa tipologi merupakan metode yang digunakan

²¹ La Ngkuri et al., "Tipologi Atap Rumah Pada Arsitektur Jengki Dalam Bahasa Indonesia," *GARIS-Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur* 9, no. 1 (2024): hlm. 135.

²² Kenneth D Bailey, *Typologies Taxonomies: An Introduction to Classification Techniques* (California: SAGE PUBLICATIONS, 1994), hlm. 4.

²³ Bailey, hlm. 12.

²⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikdasmen, "*KBBI VI Daring*," diakses pada 7 Februari 2026 dari situs: 2026 dari situs: <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/pemanfaatan>.

²⁵ Shella Rachmawaty, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Produk Industri Rumah Tangga Dalam Situasi Pandemi Covid-19," *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (JMKB)* Vol. 2, no. 1 (2022): hlm. 31.

untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan keragaman suatu objek. Dengan demikian, tipologi pemanfaatan dapat mengarah pada proses pengelompokan cara atau bentuk-bentuk pemanfaatan yang beragam dari suatu objek.

Penelitian ini mengkaji terkait tipologi pemanfaatan kecerdasan buatan, yaitu dengan mengidentifikasi katagori penggunaan yang muncul dari interaksi antara pengguna dengan Claude AI. Tipologi digunakan sebagai pendekatan untuk mengklasifikasikan ragam bentuk pemanfaatan Claude AI oleh mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022.

C. Teknologi Kecerdasan Buatan (AI)

Istilah *Artificial Intelligence* (AI) pertama kali diperkenalkan pada tahun 1956 melalui Konferensi Dartmouth yang menjadi titi awal AI sebagai bidang akademis dan penelitian ilmiah. Konferensi ini melibatkan tokoh seperti John McCarthy, Marvin Minsky, Nathaniel Rochester, dan Claude Shannon. Pada masa itu, peneliti sangat yakin bahwa mesin cerdas akan mampu menyaingi manusia dalam berbagai tugas kognitif. Kecerdasan buatan mengalami perkembangan pesat pada abad ke-21 dan mulai diterapkan secara luas di berbagai sektor seperti kesehatan, keuangan, transportasi, dan hiburan.²⁶

Artificial Intelligence merupakan cabang ilmu komputer yang bertujuan untuk pengembangan sistem dan mesin yang mampu menjalankan

²⁶ Sudirwo et al., *Artificial Intelligence: Teori, Konsep, Dan Implementasi Di Berbagai Bidang*, 1st ed. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), hlm. 2.

tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. Teknologi AI memanfaatkan algoritma dan model matematika agar komputer dapat belajar dari data, mampu mengenali pola, dan menghasilkan keputusan secara cerdas.²⁷

Kecerdasan buatan digunakan sebagai alat bantu dalam hal mencari, menganalisis, dan membuat keputusan dengan cepat berdasarkan data yang ada. Teknologi ini membawa perubahan signifikan di semua aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan yang mampu untuk meningkatkan efektivitas belajar. Beberapa penerapan yang digunakan di bidang pendidikan adalah sebagai mentor virtual, asisten suara, penerjemah, dan penilaian secara otomatis.²⁸

1. Peran Kecerdasan Buatan (AI)

Setiap perkembangan teknologi selalu membawa konsekuensi positif dan negatif, termasuk kecerdasan buatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam pemanfaatannya, khususnya dalam pembelajaran, sehingga dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan dan mendapatkan manfaat yang optimal.²⁹ Peran kecerdasan buatan dalam kehidupan sehari-

²⁷ Emi Sita Eriana and Afrizal Zein, *Artificial Intelligence (AI)* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021), hlm. 1.

²⁸ Fauzy Maarif Mutaqin et al., “Efektifitas Artificial Intelligence (AI) Dalam Belajar Dan Mengajar,” *Jurnal Pendidikan : SEROJA* Vol. 2, no. 1 (2023): hlm. 1-4.

²⁹ Ikma Wati, Irna Wati, and Resultan Aqshal Hafizh, “Strategi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Global,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Pamulang*, vol. 4, 2024, hlm. 101.

hari menjadi semakin terlihat dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa peran AI dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Asisten Virtual, Kecerdasan buatan seperti Siri, Alexa, dan Google Asisten mampu menjawab pertanyaan, memberikan rekomendasi, menetapkan alarm, dan mengatur jadwal, serta dapat digunakan dengan perintah suara.
- b. Pencarian Internet, Mesin pencarian seperti Google mengadopsi AI untuk menyaring dan menampilkan hasil pencarian yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ini memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi dengan cepat dan tepat.
- c. Sosial Media, Platform sosial media menggunakan teknologi AI untuk melihat perilaku pengguna, pengalaman pengguna, dan menyaring konten yang berbahaya atau tidak pantas.
- d. Perbankan dan Keuangan, Teknologi AI digunakan untuk menganalisis risiko, mendeteksi penipuan, pengelolaan portofolio investasi dan layanan pelanggan.
- e. Kendaraan Otonom, Mobil otonom yang menggunakan teknologi AI mampu bergerak secara mandiri tanpa campur tangan manusia.
- f. Pengobatan dan Kesehatan, Teknologi AI kerap digunakan untuk menganalisis gambar medis, mendiagnosis penyakit, pengembangan obat, dan manajemen data pasien.

- g. E-commerce, Teknologi AI digunakan oleh perusahaan E-commerce untuk analisis data pelanggan, memberikan rekomendasi produk yang sesuai, dan meningkatkan pengalaman belanja online.
- h. Pendidikan, dalam dunia pendidikan, AI digunakan untuk personalisasi pembelajaran, menyediakan sumber daya pendidikan, dan memberikan umpan balik secara otomatis kepada siswa.
- i. Kesenian dan Hiburan, Teknologi AI dimanfaatkan untuk pembuatan musik, film, serta permainan video yang lebih realistis dan cerdas.³⁰
- j. Instansi pemerintahan, Teknologi AI juga dimanfaatkan di instansi pemerintahan salah satunya sebagai media analitik yang memungkinkan pemerintah memantau dan menganalisis opini publik secara *reel-time*, sehingga dapat merespons cepat isu-isu yang berkembang di masyarakat.³¹

2. Pemanfaatan Teknologi AI di Kalangan Mahasiswa

Teknologi informasi kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dalam teknologi informasi mencakup perangkat keras, perangkat lunak, serta berbagai teknik untuk mengolah, menyimpan, dan memanfaatkan data secara efisien. Keberadaannya telah memberikan dampak besar dalam meningkatkan interaksi sosial dan proses pendidikan.³²

³⁰ Vadlya Maarif, Hidayat Muhammad Nur, and Aprih Widayanto, *Artificial Intelegent* (Kalimantan Selatan: Ruang Karya, 2024), hlm. 16-19.

³¹ Sehan Rifky et al., *Artificial Intelegent: Teori Dan Penerapan AI Di Berbagai Bidang* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 2020.

³² Khoirunnisya Gita Segara and Muhammad Irwan Padli Nasution, "Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang," *Jurnal Sains Student Research* Vol. 3, no. 1 (2024): hlm. 22.

Perangkat Teknologi informasi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses sumber belajar seperti *e-book*, jurnal ilmiah, materi kuliah, video pembelajaran, dan konten pendidikan daring. Hal ini membantu memperluas wawasan mahasiswa dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan.³³ Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai sarana pendukung ketika berfungsi membantu proses pembelajaran, terutama apabila sistem konten informasi dirancang sebagai pelengkap proses pembelajaran mahasiswa di dalam kelas.³⁴

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) mempunyai potensi besar dalam dunia akademik. Teknologi AI membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas secara lebih cepat. Dalam beberapa dekade terakhir, Teknologi AI telah diterapkan di berbagai lingkungan pendidikan, mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi. Kehadiran AI juga menghemat waktu mahasiswa dalam mengerjakan tugas seperti makalah.³⁵

Teknologi AI yang banyak dimanfaatkan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir adalah AI yang memberikan kemudahan akses dan hasil yang sesuai. Dalam hal ini tentu perlu adanya kerja sama antara kemampuan dan kecerdasan manusia agar hasil yang diperoleh lebih

³³ Dini Safitri et al., “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Sumber Informasi Dan Pembelajaran,” *Journal of Strategic Communication* Vol. 15, no. 1 (2024): hlm. 78.

³⁴ Shaqia Nur Oktaviana et al., “Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus,” *Jurnal Soshum Insentif* Vol. 7, no. 1 (2024): hlm. 54.

³⁵ Nenia Nabila Patimah, Mayang Arum Rahmanita, and Reza Mauldy Raharja, “Adaptasi Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Pada Mahasiswa,” *International Journal of Educational Technology and Society* Vol. 1, no. 2 (2024): hlm. 119.

optimal. Dengan demikian, AI hadir sebagai alat yang mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir secara maksimal.³⁶

D. Claude AI

Claude merupakan asisten kecerdasan buatan generasi baru yang dikembangkan oleh Anthropic, sebuah perusahaan riset AI yang berpusat di San Francisco, California, Amerika Serikat. Claude AI dirancang dengan menekankan aspek keamanan, keandalan, dan Efisiensi. Selain itu, Claude AI dibangun menggunakan pendekatan “*Constitutional AI*”, yaitu metode yang berfokus pada penerapan prinsip etika sehingga mampu menghasilkan respons yang sesuai dengan pedoman moral tanpa bergantung sepenuhnya pada penilaian manusia secara langsung. Sejak pertama kali diperkenalkan pada Maret 2023, Claude AI terus mengalami pengembangan melalui berbagai versi utama.³⁷

Pada Maret 2023, Anthropic memperkenalkan Claude 1.0 sebagai model awal yang menekankan kesederhanaan dan efisiensi dalam percakapan. Model ini dibangun dengan pendekatan “*Constitutional AI*”, yang dirancang untuk menghasilkan respons yang aman dan berlandaskan etika. Selanjutnya, pada Juli 2023, Claude 2.0 dirilis dengan peningkatan pada pemahaman konteks serta kemampuan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. Kemudian pada Maret 2024, Anthropic menghadirkan

³⁶ Yanti Ramadiani, Rika Agusmelda, and Shera Betania, “Peran Teknologi AI Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir,” *Jurnal Ortopedagogia* Vol. 9, no. 2 (2023): hlm. 129.

³⁷ Indonesia-claude.com, “*Tentang Claude*,” diakses pada 11 April 2026 dari situs: <https://www.indonesia-claude.com/about.html>.

Claude 3 dengan tiga varian utama yaitu Haiku, Sonnet, dan Opus, yang membawa kemajuan dalam pemrosesan teks dan gambar serta peningkatan kemampuan penalaran logis. Pada Juni 2024, 3.5 Sonnet diluncurkan dengan kinerja yang lebih cepat dan dilengkapi fitur Artifacts yang memungkinkan pratinjau kode secara langsung. Perkembangan berikutnya terjadi pada Februari 2025 dengan hadirnya Claude 3.7 Sonnet, yang diperkenalkan sebagai model *hybrid reasoning*, yaitu mengombinasikan respons untuk pertanyaan sederhana dan analisis mendalam untuk tugas yang lebih kompleks. Terakhir, pada Mei 2025, Anthropic merilis Claude 4 dalam varian Opus dan Sonnet yang menandai perkembangan besar dalam kemampuan AI, termasuk kapasitas pemrosesan hingga 200.000 token serta peningkatan pada aspek keamanan dan keandalan.³⁸

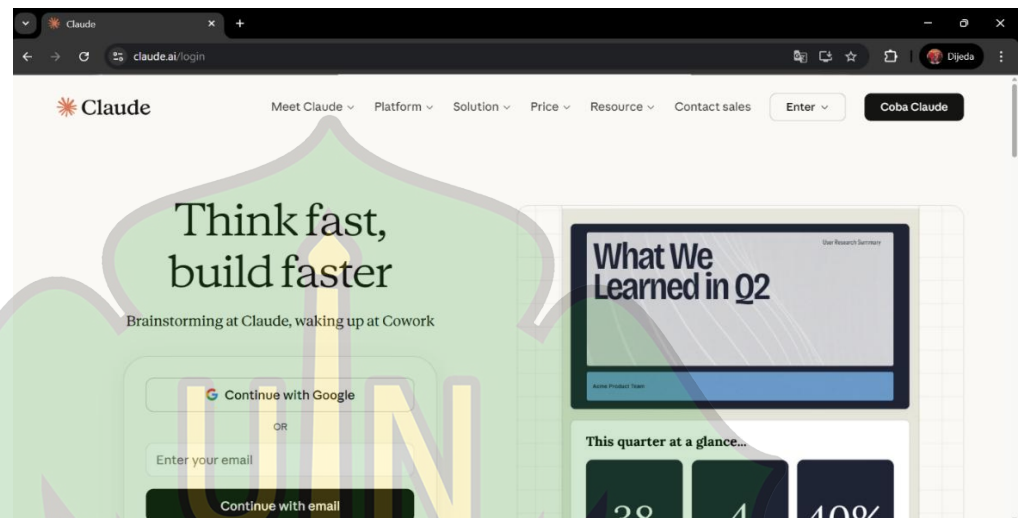
1. Proses Penggunaan Claude AI

Claude dapat diakses melalui Google Chrome, web, aplikasi desktop dan android.³⁹ Proses pelayanan yang ditawarkan oleh Claude AI adalah melalui percakapan. Dengan Claude AI kita bisa bertanya secara langsung dan kemudian akan memperoleh jawaban dengan cepat. Prosesnya dimulai ketika pengguna mengetik pertanyaan dengan jelas, dan langsung secara otomatis akan dijawab oleh Claude AI sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

³⁸ Indonesia-claude.com, “Beranda Claude,” diakses pada 11 April 2026 dari situs: <https://www.indonesia-claude.com/>.

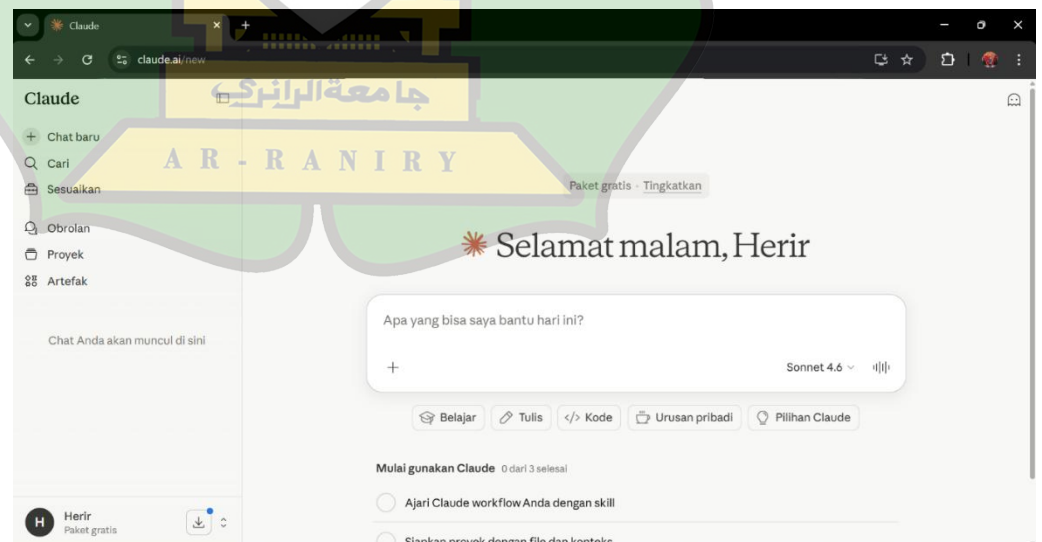
³⁹ Indonesia-claude.com, “Tentang Claude,” diakses pada 11 April 2026 dari situs: <https://www.indonesia-claude.com/about.html>

Teknis penggunaannya dapat dilakukan dengan mengakses tautan <https://claude.com/> di Google Chrome. Kemudian login dengan akun Google untuk pendaftaran pertama.



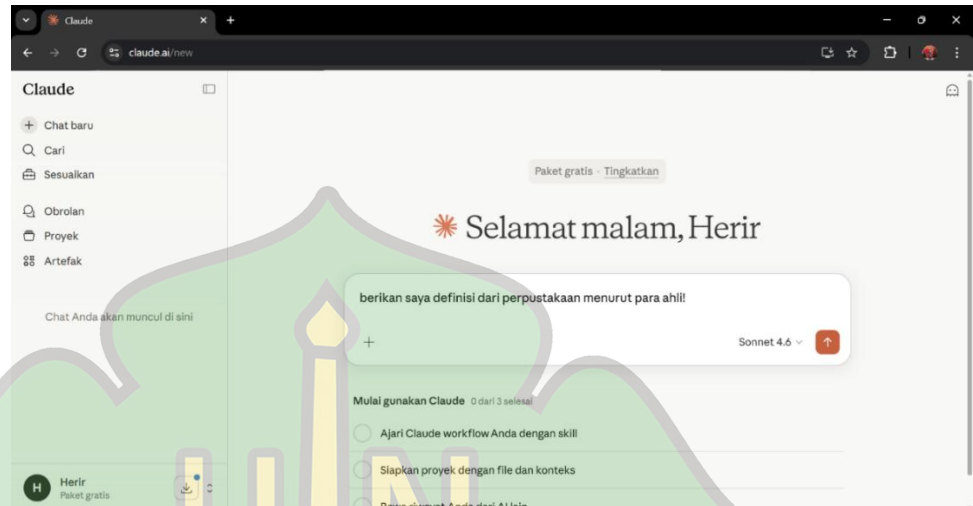
Gambar 2. 1 Pendaftaran Claude AI

Setelah pendaftaran selesai, akan diarahkan ke prompt Claude AI untuk langsung berinteraksi ataupun mengajukan pertanyaan.



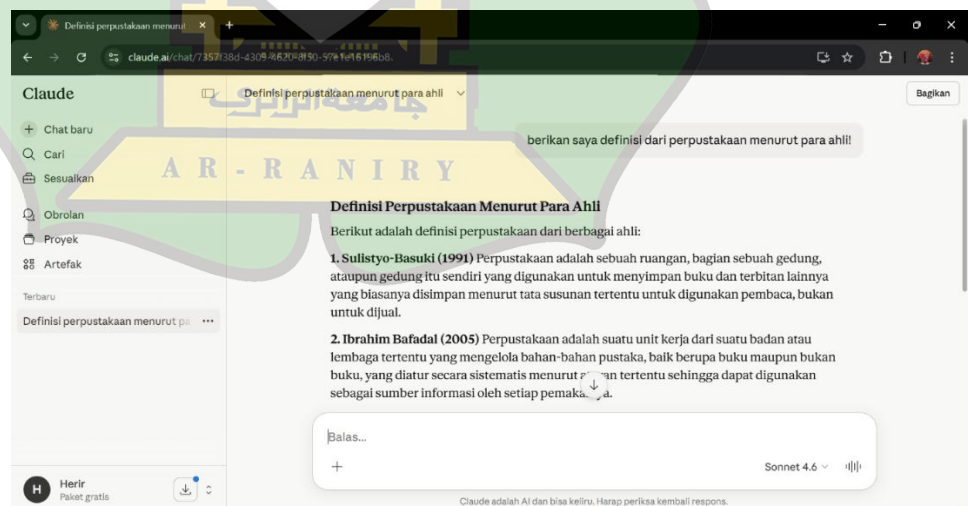
Gambar 2. 2 Layar Awal Claude AI

Kemudian kita bisa langsung mengajukan pertanyaan kepada Claude AI sesuai dengan kebutuhan kita.



Gambar 2. 3 Pertanyaan yang diajukan

Lalu menunggu jawaban dari pertanyaan tersebut. Claude AI akan menjawab pertanyaan dalam waktu yang cepat sesuai dengan seberapa banyak pertanyaan yang kita ajukan.



Gambar 2. 4 Tampilan Jawaban dari Pertanyaan

Claude AI akan merespon pertanyaan kita dengan cepat, Namun jika tidak puas dengan jawaban yang diberikan, maka dapat terus berinteraksi dengan cara merefresh jawaban yang ada atau memberikan arahan pertanyaan baru di prompt Claude AI untuk mendapat hasil yang lebih relevan dengan yang kita maksud. Berdasarkan pemaparan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa layanan yang ditawarkan oleh Claude AI sangat mudah dan cepat, serta menghemat waktu pengguna dalam menemukan informasi.

2. Fitur dan Kemampuan Claude AI

Claude AI memiliki berbagai fitur dan kemampuan yang menjadikannya salah satu kecerdasan buatan yang aktif digunakan saat ini. Berikut adalah beberapa kemampuan utama yang dimiliki Claude AI.

a. Kemampuan Model (*Model Capabilities*)

Kemampuan model adalah kemampuan yang mengatur bagaimana Claude AI memberikan respons. Fitur unggulannya meliputi jendela konteks yang memungkinkan pemrosesan teks panjang. Selain itu, terdapat fitur berpikir adaptif yang memungkinkan sistem menentukan tingkat analisis, serta menampilkan proses penalaran secara bertahap. Claude AI juga mendukung pemrosesan dokumen PDF, dan mampu memberikan kutipan sumber dalam menghasilkan respons.

b. Alat (*Tools*)

Claude AI dilengkapi dengan alat yang memungkinkan untuk interaksi dengan eksternal. Dalam server, Claude AI mampu melakukan pencarian web dan mengambil data dari internet. Pada sisi lain, Claude AI mampu menjalankan perintah sistem, mengontrol perangkat komputer, menyimpan dan mengambil informasi seluruh percakapan, serta membuat dan mengedit teks.

c. Infrastruktur Alat (*Tooling Infrastructure*)

Infrastruktur Alat mendukung Claude AI dalam mengatur, menemukan, dan meningkatkan skala penggunaan alat. Fitur ini meliputi keterampilan agen (*agent skills*) yang menghubungkan Claude AI dengan aplikasi Word, PDF, Excel, dan PowerPoint. Selain itu, Claude AI mampu memanggil alat secara otomatis dan dinamis serta mengelola berbagai alat melalui sistem pencarian berbasis regex, mengoptimalkan penggunaan konteks, dan meningkatkan akurasi pemilihan alat.

d. Manajemen Konteks (*Context Management*)

Manajemen Konteks adalah Infrastruktur untuk mengontrol dan mengoptimalkan jendela konteks Claude. Claude AI mampu melakukan pemadatan dengan meringkas percakapan

sebelumnya secara otomatis. Terdapat juga fitur penyimpanan cache prompt otomatis yang memungkinkan Claude AI merespon dengan cepat.

e. Berkas dan Aset (*Files and Assets*)

Claude AI memiliki fitur pengelolaan berkas yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan menggunakan berbagai jenis file seperti PDF, gambar, dan teks. Fitur Unggah dan kelola file dapat digunakan dengan Claude AI tanpa perlu mengunggah ulang setiap kali melakukan permintaan.⁴⁰

E. Kebutuhan dan Perilaku Informasi

1. Pengertian Informasi

Informasi dapat dipahami sebagai kumpulan data atau fakta yang telah diolah dan diproses sehingga menjadi sesuatu yang memiliki makna, mudah dipahami, serta dapat memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta pada dasarnya merupakan bahan dasar dalam pembentukan informasi, namun tidak semua itu dapat diolah menjadi informasi. Istilah “informasi” berasal dari bahasa Perancis kuno “*Informacion*”, dan berakar

⁴⁰ Claude Platform Docs, “*Building with Claude: Features Overview*,” diakses pada 11 April 2026 dari situs: <https://platform.claude.com/docs/en/build-with-claude/overview>.

dari bahasa latin "*Informare*", yang berarti proses atau aktivitas dalam menyampaikan informasi.⁴¹

Informasi merupakan segala bentuk peristiwa, kejadian, pengalaman, pengetahuan, maupun rekaman data yang dapat disajikan dalam berbagai format seperti gambar, grafik, tabel, dan dokumen. Informasi tersebut dapat dikomunikasikan baik secara lisan, tertulis maupun melalui media rekaman, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi serta dasar dalam mengambil keputusan atau mencapai suatu kesepakatan bersama.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan dari berbagai data, fakta, atau pengalaman sehingga memiliki makna, dan bermanfaat bagi penerimanya. Informasi juga menjadi sebagai bahan rujukan yang membantu seseorang dalam memahami sesuatu serta memiliki peran dalam proses komunikasi dan pengetahuan.

2. Kebutuhan Informasi

Menurut Krikelas dalam Tawaf dan Khaidir Alimin, kebutuhan informasi merupakan kesadaran individu terhadap adanya ketidakpastian dalam dirinya yang kemudian mendorong individu tersebut untuk mencari informasi. Kebutuhan ini muncul ketika pengetahuan yang dimiliki

⁴¹ Erwan Effendy et al., "Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem)," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 5, no. 2 (2023): hlm. 4343.

⁴² Koko Srimulyo and Amalia Ayu Alifiana, "Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Keagamaan Pada Kumunitas One Day One Juz (ODOJ) Di Surabaya," *FIHRIS* Vol. 18, no. 1 (2023): hlm. 4.

seseorang belum memadai atau kurang dibandingkan dengan informasi yang dibutuhkan, sehingga individu terdorong untuk melakukan pencarian informasi untuk memenuhi kekurangan tersebut.⁴³ Pendit dalam Koko Srimulyo, juga mengatakan bahwa kebutuhan informasi dipicu oleh kondisi yang disebut “*A problem situation*”, yaitu situasi yang muncul dalam diri individu ketika terdapat ketidaksesuaian antara keadaan yang dialami dengan apa yang diharapkan atau diinginkan.⁴⁴

Dengan demikian, kebutuhan informasi dapat dipahami sebagai suatu kondisi ketika individu sadar atas pengetahuan yang dimilikinya tidak cukup untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan tertentu. Kondisi seperti inilah yang mendorong individu untuk mencari informasi yang relevan sebagai solusi ketika berkeinginan mengatasi kekurangan informasi. Dalam hal ini, Claude AI adalah salah satu sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

3. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku informasi merupakan suatu fenomena yang menggambarkan aktivitas seseorang dalam mencari, memperoleh, serta mengelola informasi yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan informasinya.⁴⁵ Informasi itu sendiri dapat dipahami sebagai data yang telah

⁴³ Tawaf and Khaidir Alimin, “Kebutuhan Informasi Manusia : Sebuah Pendekatan Kepustakaan,” *Kutubkhanah* Vol. 15, no. 1 (2021): hlm. 51.

⁴⁴ Srimulyo and Alifiana, “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Keagamaan Pada Kumunitas One Day One Juz (ODOJ) Di Surabaya,” hlm. 12.

⁴⁵ Nabiella Fikri Rufaidha and Ana Irhandayaningsih, “Perilaku Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Dalam Pemanfaatan Fitur

diolah sehingga menjadi lebih bermakna serta bermanfaat bagi penerimanya untuk mengambil keputusan. Informasi berasal dari data, yaitu fakta atau kenyataan yang merepresentasikan suatu peristiwa atau kesatuan nyata. Informasi dihasilkan melalui proses pengolahan data mentah.⁴⁶ Jadi, perilaku informasi adalah perilaku seseorang dalam mencari, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Data sebagai sumber informasi adalah fakta atau kejadian nyata yang setelah diproses akan menghasilkan informasi yang bermanfaat.

Pencarian informasi adalah suatu proses konstruktif yang melibatkan keseluruhan pengalaman, emosi, pemikiran serta tindakan seseorang.⁴⁷ Dapat diketahui bahwa pencarian informasi merupakan tindakan individu untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan menyertakan pengalaman dan pemikirannya dalam membentuk pemahaman baru dari berbagai sumber yang diperoleh. Dengan demikian, kehadiran Claude AI sebagai salah satu kecerdasan buatan yang menyediakan informasi memiliki potensi untuk mengubah bagaimana perilaku mereka dalam mencari informasi.

Trending Topic Twitter Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi,” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 6, no. 4 (2022): hlm. 494.

⁴⁶ Tukino, “Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional),” *Jurnal Ilmiah Informatika* Vol. 6, no. 1 (2018): hlm. 2.

⁴⁷ Carol C. Kuhlthau, “Inside the Search Process: Information Seeking from the User’s Perspective,” *Journal of the American Society for Information Science* Vol. 42, no. 5 (1991).

F. The Uses and Gratifications Theory (UGT)

Teori *Uses and Gratifications* (UGT) adalah teori komunikasi yang mengeksplorasi terkait alasan mengapa seseorang memilih untuk menggunakan media dan manfaat apa yang mereka dapatkan darinya.⁴⁸

Teori ini dikembangkan oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch pada tahun 1970-an. Mereka berpendapat bahwa meneliti efek media membutuhkan pemahaman tentang asal-usul sosial dan psikologis dari kebutuhan, yang mendorong ekspektasi terhadap berbagai media. Teori UGT didasarkan pada lima asumsi utama yaitu, Audiens aktif dan berorientasi pada tujuan dalam mencari media, Penggunaan media didorong oleh kebutuhan sosial dan psikologis, Individu memilih media yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Media bersaing dengan sumber pemenuhan kebutuhan lainnya, dan Audiens dapat mengartikulasikan motivasi mereka di balik konsumsi.⁴⁹

Katz, Gurevitch dan Haas menjabarkan lima kebutuhan yang secara luas diakui, diantaranya;⁵⁰

⁴⁸ Hanifa Khayla Putri and Ratna Puspita, “Kepuasan Generasi Z Terhadap Homeless Media Versus Media Berita Di Instagram: Analisis Uses and Gratification Terhadap Generasi Z Di Jabodetabek,” *KOMASKAM: Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan* Vol. 7, no. 2 (2025): hlm. 129.

⁴⁹ Charan Kamal Walia, “Uses and Gratifications Theory and Media Consumption Patterns,” *International Journal of Advanced Mass Communication and Journalism* Vol. 6, no. 1 (2025): hlm. 201.

⁵⁰ Faiswal Kasirye, “The Importance of Needs in Uses and Gratification Theory,” *Advance*, 2021, hlm. 1-3.

1. Kebutuhan kognitif, yaitu pengguna memilih media tertentu untuk mencari informasi dan fakta, karena media tersebut dikenal menerbitkan fakta.
2. Kebutuhan afektif, yaitu pengguna menggunakan media untuk kebutuhan emosional atau pengalaman dan kebutuhan menarik yang berkaitan dengan kesenangan.
3. Identitas pribadi atau kebutuhan interaktif, yaitu pengguna memilih untuk menggunakan berbagai platform media untuk mendapatkan kredibilitas dan meningkatkan status mereka. Kebutuhan ini berkaitan dengan harga diri, kepercayaan diri, integritas dan status sosial.
4. Kebutuhan interaksi dan integrasi sosial, yaitu pengguna memilih untuk menggunakan berbagai platform media untuk memenuhi keinginan mereka untuk mengobrol dan berinteraksi dengan keluarga maupun teman, kebutuhan untuk berafiliasi dengan orang lain, dan keinginan untuk merasa terhubung dengan dunia luar dari lokasi mereka.
5. Kebutuhan pelepasan ketegangan (pelarian), Kebutuhan ini mendorong pengguna untuk menggunakan media tertentu karena mereka ingin menghindari situasi tidak menyenangkan dan mengalihkan pikiran dari masalah yang mungkin mengganggu mereka.

Dalam penelitian ini teori *Uses and Gratification* (UGT) digunakan sebagai kerangka untuk mengklasifikasikan tipologi pemanfaatan Claude AI oleh mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022, karena teori ini menjelaskan mengapa seseorang memilih menggunakan media berdasarkan kebutuhan mereka. Mahasiswa yang menggunakan Claude AI tentu memiliki berbagai macam kebutuhan dan tujuan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, UGT menjadi panduan dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai bentuk pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa yang ditemukan dalam penelitian ini.

Griffin menjelaskan bahwa terdapat beberapa tipologi yang menggambarkan audiens dengan media dalam teori *Uses and Gratification* di antaranya;⁵¹

1. *Passing Time*, Untuk memanfaatkan atau mengisi waktu luang.
2. *Companionship*, Untuk mendapatkan teman atau relasi baru.
3. *Escape*, Untuk menikmati waktu sendiri dan menghindari dari tekanan atau masalah.
4. *Enjoyment*, Untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan.
5. *Social Interaction*, Untuk membangun dan menjalin hubungan dengan orang lain

⁵¹ Em. Griffin, *A First Look at Communication Theory*, 8th ed. (New York: McGraw-Hill, 2011), hlm. 361-362.

6. *Relaxation*, Sebagai tempat untuk membuat diri menjadi lebih santai.

Dalam konteks ini, media digunakan sebagai tempat relaksasi

7. *Information*, mencari informasi terkini

8. *Excitement*, Untuk merasakan sensasi atau pengalaman yang menyenangkan.

Berdasarkan tipologi yang di kemukakan oleh Griffin, penelitian ini menggunakan tipologi tersebut sebagai indikator dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasi pola pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut.

No.	Indikator	Bentuk Pemanfaatan Claude AI
1	<i>Passing Time</i>	Mahasiswa menggunakan Claude AI untuk mengisi waktu luang.
2	<i>Companionship</i>	Mahasiswa menggunakan Claude AI sebagai teman berinteraksi.
3	<i>Escape</i>	Mahasiswa menggunakan Claude AI sebagai pelarian dari tekanan tugas perkuliahan atau masalah lainnya.
4	<i>Enjoyment</i>	Mahasiswa menggunakan Claude AI karena menyenangkan dan menarik.
5	<i>Social Interaction</i>	Mahasiswa menggunakan Claude AI untuk keperluan diskusi atau berbagi informasi dengan orang lain.
6	<i>Relaxation</i>	Mahasiswa menggunakan Claude AI sebagai sarana bersantai.
7	<i>Information</i>	Mahasiswa menggunakan Claude AI untuk mencari informasi, referensi, atau bahan kuliah.
8	<i>Excitement</i>	Mahasiswa menggunakan Claude AI untuk mendapatkan pengalaman dan sensasi baru

Tabel 2. 1 Indikator dan Bentuk Pemanfaatan Calude AI

Indikator-indikator di atas selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan instrumen penelitian, pedoman wawancara, untuk mengetahui tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian Ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang merujuk pada proses memperoleh pengetahuan, di mana peneliti menghimpun, menyusun, dan menafsirkan informasi yang bersumber dari manusia dengan memanfaatkan pengamatan dan pendengaran sebagai alat utama.⁵² Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena pendekatan kualitatif memungkinkan untuk memahami pola pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022 secara mendalam berdasarkan pengalaman nyata mahasiswa.

Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan mendeskripsikan secara mendalam tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022 untuk kebutuhan mereka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora yang berlokasi di Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, No Telepon 0651-7776565, Email

⁵² Andi Asari et al., *Konsep Penelitian Kualitatif* (Malang: Madza Media, 2023), hlm. 2.

fah.uin@ar-raniry.ac.id. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 15, 16 dan 17 Juni 2026.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian merupakan batasan dari suatu masalah. Mengingat keterbatasan tenaga dan waktu, serta agar hasil penelitian lebih terarah, peneliti perlu menetapkan fokus penelitian secara jelas.⁵³ Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah tipologi pemanfaatan Claude AI oleh mahasiswa prodi S1 ilmu perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-raniry.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, kelompok, atau benda yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Subjek tersebut bisa berupa perorangan, kelompok, organisasi, maupun masyarakat.⁵⁴ Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa ilmu perpustakaan Angkatan 2022 UIN Ar-Raniry. Penelitian ini mendeskripsikan dan memahami fenomena secara mendalam dengan menggunakan *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel di mana peneliti secara sengaja memilih subjek penelitian berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai

⁵³ Adriani Susanty et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Timur: CV. Future Science, 2023), hlm. 239.

⁵⁴ Elia Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*, 1st ed. (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 23.

relevan dengan konteks penelitian.⁵⁵ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa ilmu perpustakaan Angkatan 2022 UIN Ar-Raniry yang memanfaatkan Claude AI.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fenomena atau aspek yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Objek ini dapat berupa sesuatu yang bersifat fisik, abstrak, maupun kombinasi dari keduanya.⁵⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah tipologi pemanfaatan Claude AI.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data mengacu pada sejauh mana hasil penelitian mampu memberikan gambaran secara akurat terkait fenomena yang diteliti serta dapat dipercaya oleh pembaca.⁵⁷ Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila terdapat kesesuaian antara hasil yang dilaporkan oleh peneliti dengan kondisi nyata yang terjadi pada objek penelitian.⁵⁸ Adapun penelitian diusahakan untuk memperoleh keabsahan data terkait tipologi pemanfaatan Claude AI oleh mahasiswa ilmu

⁵⁵ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 176.

⁵⁶ Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*, hlm. 24.

⁵⁷ Allya Nur Aini Roesadhi, Annisa Deli Saputri Pasaribu, and Najwa Fahraini Nasution, "Instrumen Pengumpulan Data Dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Data Collection Instruments And Data Collection Techniques For Qualitative Research Allya," *JICN: Jurnal Intelekk Dan Sendikiawan Nusantara* Vol. 2, no. 6 (2026): hlm. 14341.

⁵⁸ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12, no. 3 (2020): hlm. 147.

perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka peneliti menggunakan triangulasi dan *member checking* untuk menguji kebenaran.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat dipahami sebagai suatu proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode, serta dilakukan pada selang waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵⁹ Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kebenaran data, yaitu melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁰ Data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara akan dibandingkan dengan hasil dokumentasi atau observasi begitu pun sebaliknya.

2. *Member checking*

Member checking merupakan suatu proses untuk menverifikasi data yang dilakukan oleh peneliti kepada sumber data untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh dengan informasi yang diberikan oleh informan.⁶¹ Apabila data yang diperoleh disetujui oleh pemberi data, maka data tersebut dinyatakan valid dan dapat dipercaya. Sebaliknya jika tidak

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 368.

⁶⁰ Sugiyono, hlm. 369.

⁶¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 133.

disepakati, maka peneliti perlu merevisi temuannya agar sesuai dengan informasi dari pemberi data.⁶² Dalam penelitian ini diupayakan untuk menemukan data dari informan sesuai dengan sumber data, sehingga menemukan data yang valid untuk disajikan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati objek secara langsung di lapangan dengan teliti. Dalam pelaksanaannya, observasi melibatkan berbagai indra seperti penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan sentuhan untuk memperoleh data berdasarkan fakta empiris sehingga hasil pengamatan menjadi lebih rinci.⁶³ Observasi dilakukan langsung di lingkungan fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, khususnya mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 yang menggunakan Claude AI. Pada tahap ini, peneliti akan mengamati penggunaan Claude AI oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2022. Kemudian, peneliti akan meminta kesediaan mereka untuk diwawancarai.

2. Wawancara

Selain observasi penelitian ini juga melakukan wawancara dalam mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui proses tanya jawab

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 371.

⁶³ Hani Subakti et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2023), hlm. 73.

yang dilakukan antara peneliti dan informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung melalui media atau saluran tertentu.⁶⁴ Adapun yang diwawancarai pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1 ilmu perpustakaan angkatan 2022 yang menggunakan Claude AI. Wawancara akan dilakukan dengan mengacu pada tipologi dalam Teori *Uses and Gratification*, yang menekankan pada pemahaman mengenai motif, kebutuhan, serta kepuasan yang diperoleh oleh individu dalam menggunakan media. Melalui acuan tersebut, wawancara akan mencakup berbagai aspek terkait tipologi pemanfaatan Claude AI oleh mahasiswa, meliputi motif penggunaan, jenis kebutuhan yang ingin dipenuhi, serta kepuasan yang dirasakan setelah memanfaatkan teknologi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menelusuri berbagai sumber historis, seperti buku yang memuat gagasan, teori, proposisi, maupun hukum, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian.⁶⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan *screenshot* terhadap interaksi mahasiswa dengan Claude AI. Pengambilan *screenshot* dilakukan dengan persetujuan dari mahasiswa yang

⁶⁴ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik & Prosedur Analisis* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm. 164.

⁶⁵ Aisyah Sekar Sari, Nadia Aprisilia, and Yessi Fitriani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, Dan Triangulasi," *IRJE: Indonesian Research Journal on Education* Vol. 5, no. 4 (2025): hlm. 543.

bersangkutan, mencakup proses pencarian informasi, hasil yang dihasilkan oleh Claude AI, serta pola interaksi mahasiswa dalam penggunaannya.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶⁷

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang paling utama dalam setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut untuk mengumpulkan data sehingga menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Proses ini dilakukan dengan merangkum serta menyeleksi data, fokus pada informasi yang penting, kemudian mengidentifikasi tema atau pola yang

⁶⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2023), hlm. 103.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif.*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 132-142.

muncul. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara merangkum hasil wawancara mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022 yang menggunakan Claude AI, yakni menulis ulang kata per kata sesuai dengan apa yang diucapkan informan. Begitu pun dengan hasil observasi dan dokumentasi dicatat secara rinci sebagai data mentah.

Kemudian peneliti melakukan penyeleksian terhadap keseluruhan data dengan mengacu pada fokus penelitian, yaitu tipologi pemanfaatan Claude AI berdasarkan delapan indikator *Use and Gratifications Theory* dari Griffin, yang meliputi *passing time, companionship, escape, enjoyment, social interaction, relaxation, information, dan excitement*. Data yang dipertahankan adalah data yang berkaitan langsung dengan aktivitas pemanfaatan Claude AI dan mengandung informasi mengenai motif atau tujuan penggunaan Claude AI, serta dapat dikonfirmasi lebih dari satu sumber data, misalnya data yang ditemukan dari hasil dokumentasi, sesuai dengan hasil wawancara. Data yang tidak berkaitan disisihkan agar tetap terarah pada tipologi pemanfaatan Claude AI.

Data yang telah diseleksi kemudian di kelompokkan sesuai dengan delapan tipologi dalam teori UGT. Dalam satu pernyataan informan dimungkinkan memuat lebih dari satu tipologi, sehingga pengelompokan dilakukan untuk melihat pola yang lebih dominan dari tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa Ilmu perpustakaan angkatan 2022.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun bentuk yang paling sering digunakan adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk setiap tipologi yang ditemukan. Setiap tipologi diuraikan secara rinci terkait bentuk pemanfaatan, motif penggunaan, dan kepuasan yang dirasakan dengan mengikuti delapan indikator UGT. Kemudian, untuk memperkuat deskripsi setiap tipologi, disertakan dengan kutipan langsung dari hasil wawancara dengan informan.

Selain itu, data juga diajikan dalam bentuk tabel tipologi yang memuat kategori tipologi, deskripsi singkat bentuk pemanfaatan, serta nama atau inisial informan yang masuk dalam katagori tersebut. Tabel ini memudahkan pembaca dalam melihat tipologi yang ditemukan secara langsung.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dengan menafsirkan serta membandingkan seluruh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil inti dari data yang telah diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan tipologi dalam UGT

serta disajikan dalam pernyataan singkat yang memiliki makna mendalam dan pola tipologi pemanfaatan Claude AI yang muncul di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2022.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan merupakan program studi yang tergolong muda saat ini di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Program studi ini mulai menerima angkatan pertama pada tahun 2006 setelah memperoleh persetujuan dari Menteri Agama Republik Indonesia yang tercantum dalam surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.I/416/2008 Tanggal 21 November 2008.

Dalam perkembangannya, Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan memperoleh izin operasional melalui surat keputusan Nomor: 387 tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013. Pada awal akreditasinya, program studi ini memperoleh peringkat C berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015. Selain membuka kelas reguler, program studi ini juga menyediakan kelas lanjutan bagi pustakawan yang telah menyelesaikan pendidikan Diploma III Kepustakawanan.⁶⁸

⁶⁸ Program Studi Ilmu Perpustakaan, *Sejarah*, diakses pada 16 Mei 2026 dari situs: <https://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>

Pembentukan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dilandasi oleh pandangan bahwa informasi memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Perpustakaan dipandang sebagai pusat sumber informasi yang harus dikelola secara profesional agar mampu mendukung terciptanya masyarakat yang melek informasi (*literate society*). Oleh karena itu, kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi menjadi aspek yang sangat penting di era informasi saat ini. Dalam perjalanannya, pada tahun 2008-2013 dipercayakan Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed sebagai ketua dan sekretaris prodi. Selanjutnya, pada periode kedua (2013-2016) kembali dipercayakan kepada Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed. Pada periode 2016-2020 ketua prodi S1 Ilmu Perpustakaan dipercayakan kepada Zubaidah, M.Ed dan Mukhtaruddin, M.LIS sebagai sekretaris prodi. dan untuk periode 2018-2022 dibawah kepemimpinan Dekan Dr. Fauzi, M.Si, Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Mukhtaruddin, M.LIS kembali diamanahkan masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Sementara saat ini periode kelima tahun 2023-2027 di bawah kepemimpinan Dekan Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, dipercayakan kepada Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS sebagai Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan T. Mulkan Safri, M.IP sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan.⁶⁹

⁶⁹ Program Studi Ilmu Perpustakaan, *Sejarah*, diakses pada 16 Mei 2026 dari situs: <https://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>

2. Visi dan Misi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Visi:

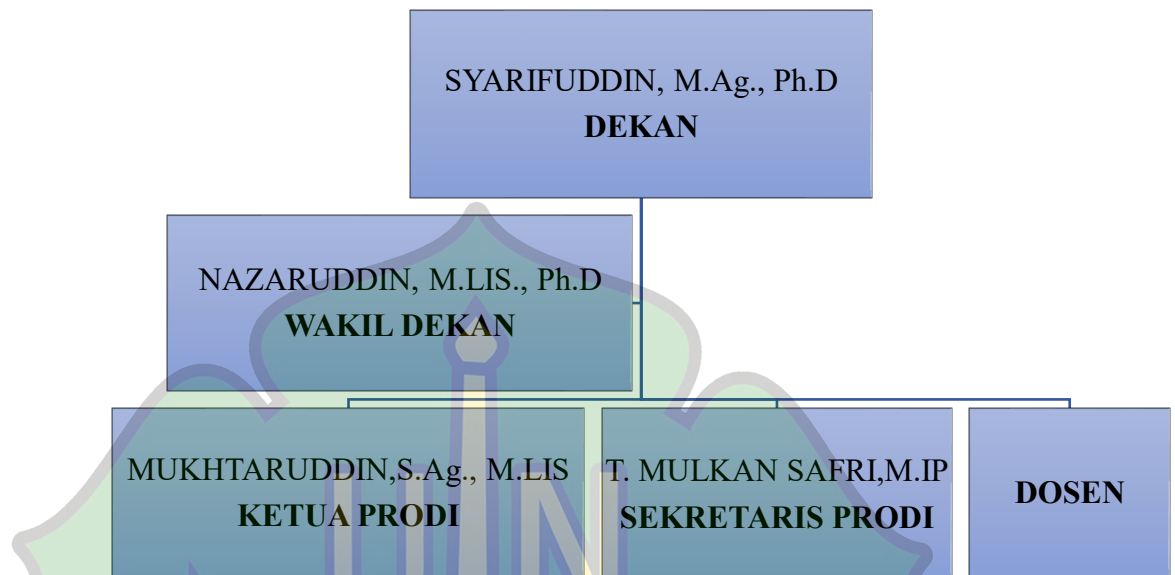
“Mengembangkan keilmuan dalam bidang perpustakaan, informasi, dan kearsipan yang modern dan unggul dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, dan kearifan lokal secara berkelanjutan”.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pengembangan ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlakul karimah.
- b. Mengembangkan penelitian yang inovatif dan relevan dalam bidang ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan untuk menghasilkan karya yang berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan masyarakat.
- c. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan yang memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.⁷⁰

⁷⁰ Program Studi Ilmu Perpustakaan, *Visi dan Misi*, diakses pada 16 Mei 2026 dari situs: <https://ilpus.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id>

3. Struktur Organisasi



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif menggunakan Claude AI, peneliti melakukan analisis data dengan merujuk pada 8 indikator tipologi yang dikemukakan oleh Griffin dalam *Teori Uses and Gratifications*, yaitu *passing time*, *companionship*, *escape*, *enjoyment*, *social interaction*, *relaxation*, *information*, dan *excitement*. Kemudian peneliti melakukan reduksi data. Hasil dari reduksi data, ditemukan bahwa hanya enam tipologi yang dominan muncul dari kedelapan indikator tersebut sesuai dengan pernyataan informan, yaitu tipologi *information*, *companionship*, *escape*, *enjoyment*, *social interaction*, dan *passing time*. Sementara itu, tipologi

relaxation dan *excitement* tidak ditemukan dalam pernyataan informan, sehingga tidak dijadikan sebagai temuan penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022, peneliti memilih 7 informan yang aktif memanfaatkan Claude AI dan bersedia menjadi informan untuk kepentingan data penelitian. Adapun pola tipologi pemanfaatan Claude AI yang muncul di kalangan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 sebagai berikut.

1. Tipologi *Information*

Tipologi *information* merupakan tipologi yang paling dominan, karena seluruh informan menyatakan memanfaatkan Claude AI sebagai sarana untuk memperoleh informasi untuk memenuhi kebutuhan akademik maupun non-akademik. Dalam konteks akademik, Claude AI dimanfaatkan untuk mencari penjelasan teori, konsep penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, contoh penulisan akademik, parafrase kalimat, perbaikan tata bahasa, hingga penyusunan pertanyaan wawancara penelitian. Hal ini terlihat dari pernyataan Nur Maya Sari Nasution sebagai berikut.

“Sebagian besar informasi yang saya cari berkaitan dengan penyusunan skripsi. Saya sering meminta penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian, mencari pemahaman tentang konsep tertentu, meminta bantuan memahami isi jurnal

internasional, serta meminta contoh penulisan akademik yang baik.”⁷¹

Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Dara Umami yang memanfaatkan Claude AI untuk mencari penjelasan teori, konsep penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, cara membuat instrumen penelitian, contoh penulisan akademik, serta cara menggunakan aplikasi pendukung penelitian seperti Mendeley dan Microsoft Word, sebagaimana diungkapkannya dalam kutipan berikut.

“Informasi yang paling sering saya cari berkaitan dengan tugas akhir, seperti penjelasan teori, konsep penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, cara membuat instrumen penelitian, serta contoh penulisan akademik. Selain itu, saya juga mencari informasi mengenai cara menggunakan aplikasi pendukung penelitian seperti Mendeley, Microsoft Word, dan pengelolaan referensi ilmiah.”⁷²

Suryani juga menyatakan bahwa informasi yang dicarinya melalui Claude AI berkaitan dengan kebutuhan perkuliahan maupun wawasan umum, sebagaimana diungkapkannya berikut.

⁷¹ Nur Maya Sari Nasution, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 15 Juni 2026.

⁷² Dara Umami, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 15 Juni 2026.

“Saya biasanya mencari informasi yang berkaitan dengan perkuliahan ataupun hal-hal lain yang menambah wawasan mengenai topik yang belum saya pahami.”⁷³

Selain kebutuhan akademik, sebagian informan juga memanfaatkan Claude AI untuk mencari informasi yang berkaitan dengan minat pribadi. Winnaufal Muhammad misalnya, menggunakan Claude AI untuk mencari informasi seputar otomotif terbaru hingga ide modifikasi kendaraan, sebagaimana diungkapkannya berikut.

“Beragam, mulai dari otomotif terbaru, sampai ide untuk modifikasi seputar otomotif.”⁷⁴

Sementara itu, Rifky Septian Pratama memanfaatkan Claude AI untuk mencari rekomendasi gadget terbaru di samping kebutuhan tugas perkuliahan, sebagaimana dijelaskannya berikut.

“Macam-macam, mulai dari rekomendasi gadget terbaru, sampai ide untuk penyelesaian tugas perkuliahan.”⁷⁵

Sementara itu, Ahmad Ziyad menyatakan bahwa informasi yang dicarinya melalui Claude AI cukup beragam.

⁷³ Suryani, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 15 Juni 2026.

⁷⁴ Winnaufal Muhammad, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juni 2026.

⁷⁵ Rifky Septian Pratama, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juni 2026.

“Saya biasanya mencari informasi terkait perkuliahan, teknologi, berita terkini, referensi tugas, serta berbagai informasi umum yang saya butuhkan.”⁷⁶

Terkait kepuasan yang dirasakan, seluruh informan menilai bahwa informasi yang dihasilkan Claude AI cukup dapat dipercaya sebagai sumber informasi awal yang sistematis dan mudah dipahami. Meskipun demikian, hampir seluruh informan menyatakan tetap melakukan verifikasi ulang terhadap informasi yang diperoleh, khususnya untuk kebutuhan akademik, melalui jurnal, buku, maupun sumber ilmiah lain. Fakhrrur Ridha menegaskan hal tersebut melalui pernyataannya.

“Saya melihat Claude AI lebih sebagai alat bantu untuk memahami dan mencari gambaran awal, bukan satu-satunya sumber informasi.”⁷⁷

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tipologi *information* pada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 ditandai dengan motif pemenuhan kebutuhan informasi akademik dan non-akademik secara cepat dan praktis, dengan kepuasan berupa kemudahan memahami suatu topik, namun tetap melakukan verifikasi ulang terhadap sumber informasi lain yang relevan.

⁷⁶ Ahmad Ziyad, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 17 Juni 2026.

⁷⁷ Fakhrrur Ridha, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 17 Juni 2026.

2. Tipologi *Companionship*

Tipologi *companionship* ditemukan pada lima dari tujuh informan, yang menjadikan Claude AI sebagai teman berdiskusi dalam mengatasi kebuntuan pikiran, khususnya pada proses penyusunan skripsi maupun tugas kuliah. Beberapa informan menyatakan bahwa Claude AI dimanfaatkan sebagai tempat bertanya ketika tidak ada teman atau dosen pembimbing yang dapat dihubungi pada saat tersebut, sebagaimana diungkapkan oleh Nur Maya Sari Nasution.

*“Saya juga menggunakan Claude AI ketika dosen pembimbing belum bisa dihubungi atau ketika saya sedang mengerjakan skripsi pada malam hari dan tidak ada teman yang bisa diajak berdiskusi.”*⁷⁸

Selain itu, Dara Ummi menyatakan bahwa dirinya menggunakan Claude AI untuk bertukar pikiran, meminta saran, atau mencari alternatif cara penulisan ketika mengalami kebingungan dalam menentukan rumusan masalah maupun menyusun pembahasan skripsi, sebagaimana diungkapkannya berikut.

“Iya, cukup sering. Terutama saat mengerjakan tugas akhir. Ketika saya memiliki ide penelitian atau mengalami kebingungan dalam menyusun bagian tertentu, saya biasanya berdiskusi terlebih

⁷⁸ Nur Maya Sari Nasution, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, Wawancara, pada tanggal 15 Juni 2026.

*dahulu dengan Claude AI. Saya menggunakannya untuk bertukar pikiran, meminta saran, atau mencari alternatif cara penulisan. Walaupun Claude AI bukan manusia, saya merasa seperti sedang berdiskusi karena saya bisa mengajukan pertanyaan dan mendapatkan tanggapan secara langsung.”*⁷⁹

Suryani juga menyampaikan pengalaman serupa, yaitu menjadikan Claude AI sebagai teman berdiskusi untuk bertukar pikiran mengenai tugas kuliah, penelitian, ataupun penyusunan skripsi, sebagaimana diungkapkannya berikut.

*“Ya, saya pernah menggunakan Claude AI sebagai teman berdiskusi. Biasanya saya menggunakannya untuk bertukar pikiran mengenai tugas kuliah, penelitian ataupun penyusunan skripsi.”*⁸⁰

Ahmad Ziyad juga menyampaikan pengalaman serupa, yaitu menjadikan Claude AI sebagai teman berdiskusi terutama ketika tidak ada orang lain yang dapat diajak bertukar pikiran, sebagaimana diungkapkannya berikut.

*“Ya, saya pernah menggunakan Claude AI sebagai teman berdiskusi, terutama ketika tidak ada orang yang bisa saya ajak bertukar pikiran.”*⁸¹

⁷⁹ Dara Ummi, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 15 Juni 2026.

⁸⁰ Suryani, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 15 Juni 2026.

⁸¹ Ahmad Ziyad, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 17 Juni 2026.

Fakhrur Ridha menjelaskan sebagaimana kutipan berikut.

“Walaupun tidak menggantikan interaksi dengan manusia, tetapi cukup membantu untuk menemani proses berpikir atau saat ingin mengeksplorasi suatu ide.”⁸²

Adapun kepuasan yang diperoleh informan dari tipologi ini adalah perasaan terbantu dalam memperoleh sudut pandang baru dan respons yang cepat menyerupai interaksi diskusi, meskipun seluruh informan menyadari bahwa Claude AI bukanlah manusia. Dengan demikian, tipologi *companionship* pada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 lebih banyak dimotivasi oleh kebutuhan akan teman diskusi yang dapat diakses kapan saja, terutama dalam mengatasi kebuntuan akademik di luar jam perkuliahan atau bimbingan.

3. Tipologi *Escape*

Tipologi *escape* ditemukan pada empat informan, yaitu Winnaufal Muhammad, Suryani, Rifky Septian Pratama, dan Ahmad Ziyad, yang memanfaatkan Claude AI sebagai sarana untuk meringankan tekanan akibat tugas kuliah yang menumpuk atau ketika menghadapi kesulitan memahami materi. Suryani menyampaikan pengalamannya sebagai berikut.

⁸² Fakhrur Ridha, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 17 Juni 2026.

“Saya terkadang menggunakan Claude AI ketika merasa tertekan dengan tugas perkuliahan, terutama saat menghadapi banyak deadline atau kesulitan memahami materi tertentu.”⁸³

Pengalaman serupa juga dirasakan oleh Winnaufal Muhammad, yang menggunakan Claude AI ketika tugas kuliah menumpuk atau ketika membutuhkan bantuan memahami materi, sebagaimana diungkapkannya berikut.

“Ya, terkadang saya menggunakannya saat tugas kuliah menumpuk atau ketika membutuhkan bantuan untuk memahami materi dan mencari ide dalam menyelesaikan tugas.”⁸⁴

Winnaufal Muhammad menambahkan bahwa penggunaan Claude AI cukup membantu meringankan beban pikirannya, sebagaimana kutipan berikut.

“Lumayan membantu, karena Claude AI memberikan saya gambaran langkah apa saja yang bisa dilakukan ketika merasa terlalu buntu saat mengerjakan skripsi saat ini.”⁸⁵

Rifky Septian Pratama juga menyampaikan pengalaman serupa, yaitu menggunakan Claude AI ketika tugas menumpuk atau ketika merasa

⁸³ Suryani, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 15 Juni 2026.

⁸⁴ Winnaufal Muhammad, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juni 2026.

⁸⁵ Winnaufal Muhammad, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juni 2026.

bingung harus memulai pengerjaan tugas dari mana, sebagaimana diungkapkannya berikut.

“Iya, kadang saya menggunakannya ketika tugas lagi banyak atau saat merasa bingung harus mulai dari mana.”⁸⁶

Rifky Septian Pratama bahkan menjadikan Claude AI sebagai tempat untuk “curhat” tanpa rasa malu karena sifatnya yang tidak memiliki emosi seperti manusia, sebagaimana pernyataannya berikut.

“Lumayan membantu, karena Claude AI memberikan saya gambaran langkah apa saja yang bisa dilakukan ketika merasa terlalu buntu akan suatu permasalahan. Hal ini juga menjadi pertimbangan untuk menjadikannya sebagai teman curhat tanpa merasa malu atau takut karena AI tidak memiliki emosi seperti manusia.”⁸⁷

Sementara itu, Ahmad Ziyad menjelaskan bahwa penggunaan Claude AI dalam kondisi tertekan membantunya merasa lebih tenang, sebagaimana kutipan berikut.

“Menurut saya cukup membantu karena saya merasa lebih tenang setelah mendapatkan penjelasan atau saran yang relevan.”⁸⁸

⁸⁶ Rifky Septian Pratama, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, Wawancara, pada tanggal 16 Juni 2026.

⁸⁷ Rifky Septian Pratama, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, Wawancara, pada tanggal 16 Juni 2026.

⁸⁸ Ahmad Ziyad, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, Wawancara, pada tanggal 17 Juni 2026.

Kepuasan yang dirasakan oleh informan pada tipologi ini umumnya berupa berkurangnya beban pikiran setelah memperoleh gambaran langkah penyelesaian masalah dari Claude AI. Dengan demikian, tipologi *escape* pada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 dimotivasi oleh kebutuhan untuk melepaskan diri sementara dari tekanan akademik melalui bantuan arahan yang terstruktur dari Claude AI.

4. Tipologi *Enjoyment*

Tipologi *enjoyment* ditemukan pada dua informan, yaitu Winnaufal Muhammad dan Fakhrur Ridha, yang menyatakan merasa senang dan menikmati proses penggunaan Claude AI. Winnaufal Muhammad menjelaskan kesenangannya ketika Claude AI memberikan rekomendasi yang sesuai dengan hobinya, sebagaimana kutipan berikut.

*“Saya merasa senang saat menggunakan Claude AI karena respons yang diberikan cukup cepat dan membantu saya dalam menemukan rekomendasi yang sesuai dengan hobi yang saya tekuni. Salah satu contohnya adalah ketika Claude AI memberikan rekomendasi game yang sedang diskon di Steam.”*⁸⁹

Sementara Fakhrur Ridha lebih kepada mengungkapkan rasa senang dan pengalamannya dalam menggunakan Claude AI.

⁸⁹ Winnaufal Muhammad, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, Wawancara, pada tanggal 16 Juni 2026.

“Menurut saya cukup menarik karena Claude AI tidak hanya digunakan untuk mencari jawaban, tetapi juga bisa dipakai untuk berdiskusi, mencari ide, atau membantu menyusun sesuatu. Rasanya seperti punya alat yang bisa diajak bertanya kapan saja. Selain itu, saya juga merasa pengalaman menggunakan Claude AI cukup nyaman karena jawabannya bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan sering membantu melihat suatu topik dari sudut pandang yang berbeda.”⁹⁰

Berdasarkan uraian tersebut, tipologi *enjoyment* pada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 ditandai dengan kepuasan emosional berupa rasa senang dari kecepatan, kepraktisan, dan kesesuaian respons Claude AI dengan minat maupun kebutuhan penggunaannya.

5. Tipologi *Social Interaction*

Tipologi *social interaction* hanya ditemukan pada satu informan, yaitu Rifky Septian Pratama, yang mempergunakan hasil dari Claude AI sebagai materi untuk diskusi dengan teman kelompok.

“Terkadang saya menggunakan informasi atau ide dari Claude AI sebagai bahan diskusi dengan teman atau tugas kelompok. Contohnya seperti ketika saya mengerjakan tugas kelompok membuat laporan dengan

⁹⁰ Fakhrur Ridha, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, Wawancara, pada tanggal 17 Juni 2026.

judul jenis-jenis perpustakaan, saya diminta untuk mencari materi terkait perpustakaan sekolah.”⁹¹

Lebih lanjut, ketika ditanya apakah Claude AI membantunya merasa lebih terhubung dengan orang lain, Rifky Septian Pratama menjelaskan sebagaimana kutipan berikut.

“Mungkin secara tidak langsung iya, karena saya jadi punya bahan untuk berdiskusi atau berbagi informasi dengan orang lain.”⁹²

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung Claude AI membantu Rifky Septian Pratama merasa lebih terhubung dengan orang lain dalam konteks akademik, karena ia memiliki bahan untuk berdiskusi dan berbagi informasi. Dengan demikian, tipologi *social interaction* pada penelitian ini menunjukkan bahwa Claude AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu individual, tetapi juga dapat menjadi media yang memperkuat interaksi sosial dalam kerja kelompok akademik, meskipun tipologi ini belum terlihat dominan di kalangan informan lain.

6. Tipologi Passing Time

Tipologi *passing time* ditemukan pada satu informan, yaitu Ahmad Ziyad, yang memanfaatkan Claude AI untuk mengisi waktu luang ketika

⁹¹ Rifky Septian Pratama, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juni 2026.

⁹² Rifky Septian Pratama, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 16 Juni 2026.

tidak memiliki aktivitas mendesak seperti tugas kuliah. Ahmad Ziyad menjelaskan sebagai berikut.

“Saya sering menggunakan Claude AI saat memiliki waktu luang. Biasanya saya mencari cerita film menarik, mencari pengetahuan baru, atau sekadar mengobrol tentang topik yang saya sukai.”⁹³

Ahmad Ziyad juga menjelaskan mengenai alasannya menggunakan Claude AI pada waktu luang, sebagaimana kutipan berikut.

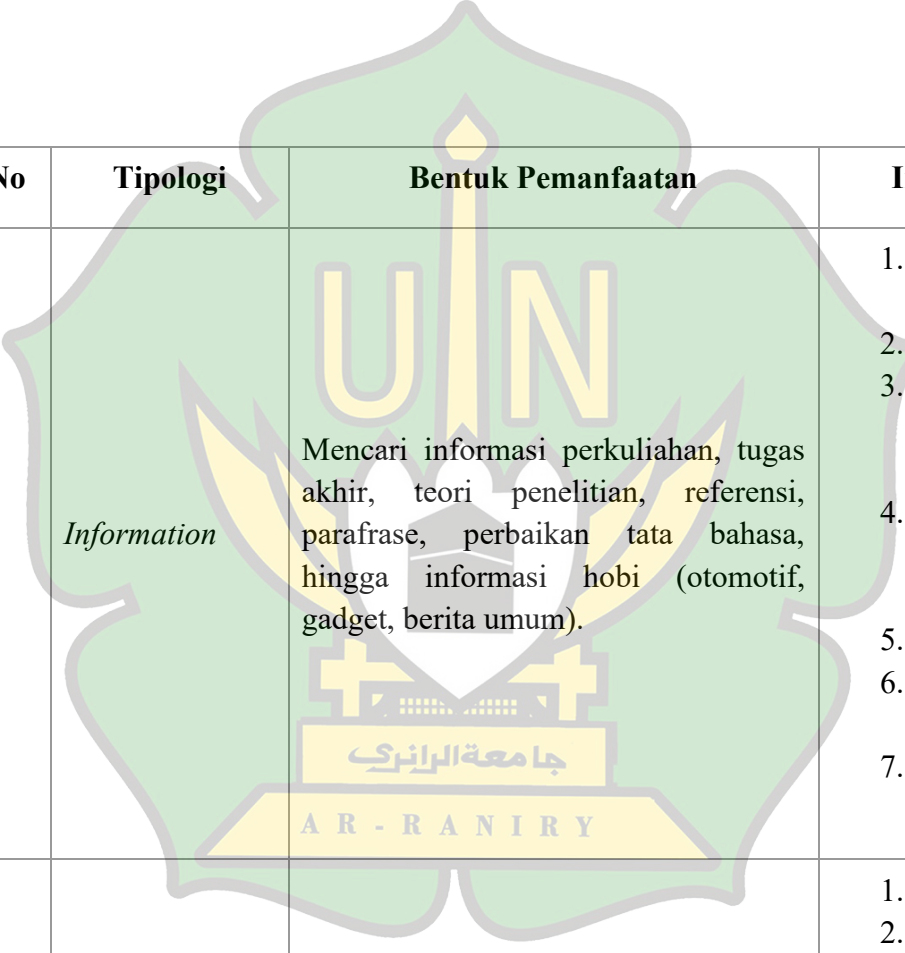
“Saya menggunakan Claude AI di saat ada moment tertentu, terutama ketika sedang santai atau tidak memiliki aktivitas yang mendesak seperti tugas kuliah.”⁹⁴

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Ahmad Ziyad menggunakan Claude AI pada momen tertentu, terutama ketika sedang santai. Dengan demikian, *tipologi passing time* pada penelitian ini menunjukkan bahwa selain dimanfaatkan untuk kebutuhan akademik, Claude AI juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan ringan untuk mengisi waktu luang mahasiswa.

⁹³ Ahmad Ziyad, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 17 Juni 2026.

⁹⁴ Ahmad Ziyad, Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022, *Wawancara*, pada tanggal 17 Juni 2026.

Untuk memberikan gambaran yang lebih ringkas mengenai tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berikut disajikan rekap tipologi beserta bentuk pemanfaatan dan informan yang teridentifikasi pada masing-masing tipologi.



No	Tipologi	Bentuk Pemanfaatan	Informan
1	<i>Information</i>	Mencari informasi perkuliahan, tugas akhir, teori penelitian, referensi, parafrase, perbaikan tata bahasa, hingga informasi hobi (otomotif, gadget, berita umum).	1. Winnafal Muhammad 2. Suryani 3. Nur Maya Sari Nasution 4. Rifky Septian Pratama 5. Dara Umami 6. Fakhrur Ridha 7. Ahmad Ziyad
2	<i>Companionship</i>	Menjadikan Claude AI sebagai teman berdiskusi untuk bertukar pikiran mengenai tugas kuliah, skripsi, maupun ide ketika tidak ada teman atau dosen yang dapat dihubungi.	1. Suryani 2. Nur Maya Sari Nasution 3. Dara Umami 4. Fakhrur Ridha 5. Ahmad Ziyad

No	Tipologi	Bentuk Pemanfaatan	Informan
3	<i>Escape</i>	Memanfaatkan Claude AI untuk meringankan tekanan akibat tugas kuliah yang menumpuk atau <i>deadline</i> , dengan memperoleh arahan dan langkah penyelesaian.	1. Winnafal Muhammad 2. Suryani 3. Rifky Septian Pratama 4. Ahmad Ziyad
4	<i>Enjoyment</i>	Merasa senang dan menikmati proses penggunaan Claude AI karena respons yang cepat, praktis, dan sesuai dengan minat pribadi seperti rekomendasi game.	1. Winnafal Muhammad 2. Fakhrrur Ridha
5	<i>Social Interaction</i>	Menggunakan hasil dari Claude AI sebagai bahan diskusi atau berbagi informasi dengan teman maupun kelompok tugas.	1. Rifky Septian Pratama
6	<i>Passing Time</i>	Memanfaatkan Claude AI untuk mengisi waktu luang, seperti mencari cerita film atau sekadar mengobrol mengenai topik yang disukai.	1. Ahmad Ziyad

Tabel 4. 1 Tipologi Pemanfaatan Claude AI di Kalangan Mahasiswa Prodi
S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa tipologi pemanfaatan Claude AI yang paling dominan di kalangan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah tipologi *information*, karena ditemukan pada seluruh

informan dan berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan akademik mahasiswa, mulai dari penyelesaian tugas kuliah hingga penyusunan skripsi. Tipologi *companionship* dan *escape* juga cukup banyak ditemukan, menunjukkan bahwa Claude AI tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana pendukung psikologis mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik. Sementara itu, tipologi *enjoyment*, *social interaction*, dan *passing time* muncul pada sebagian kecil informan, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Claude AI untuk kebutuhan hiburan dan interaksi sosial belum menjadi motif utama. Adapun tipologi *relaxation* dan *excitement* tidak ditemukan secara dominan dalam penelitian ini, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 cenderung memanfaatkan Claude AI lebih sebagai alat bantu dalam memenuhi kebutuhan informasi dan akademik dibandingkan sebagai sarana relaksasi atau pencarian sensasi atau kegembiraan tersendiri.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan pada bagian hasil penelitian, dapat dipahami bahwa dari delapan indikator tipologi dalam *Teori Uses and Gratifications* yang dikemukakan oleh Griffin, hanya enam tipologi yang secara dominan muncul dalam pemanfaatan Claude AI oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu *information*, *companionship*, *escape*, *enjoyment*, *social interaction*, dan *passing time*, sementara tipologi *relaxation* dan *excitement*

tidak ditemukan secara dominan. Temuan ini memperlihatkan bahwa kecenderungan mahasiswa dalam memanfaatkan kecerdasan buatan seperti Claude AI masih lebih banyak diarahkan pada pemenuhan kebutuhan fungsional dan psikologis yang berkaitan dengan aktivitas akademik, dibandingkan sebagai sarana relaksasi maupun pencarian sensasi semata.

Dominannya tipologi *information* sejalan dengan karakteristik mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang dituntut untuk memiliki kemampuan literasi informasi yang memadai. Claude AI dimanfaatkan bukan hanya sebagai sumber informasi langsung, tetapi sebagai alat bantu berpikir dalam memahami teori, menyusun instrumen penelitian, hingga memperbaiki tata bahasa akademik, hal ini sejalan dengan penelitian Hannifa Rojwa Thalib dan Agus Salim Mansyur (2025) yang menjelaskan bahwa AI generatif dimanfaatkan untuk memikirkan ide, penyusunan kerangka tulisan, dan alat bantu belajar.⁹⁵ Sikap kritis informan yang tetap melakukan verifikasi ulang terhadap informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan tidak terlepas dari kesadaran literasi informasi. Temuan ini juga relevan dengan penelitian Putri Anggini dkk (2025).⁹⁶ serta Balqis Qanita Harahap dan Utami Dewi (2025)⁹⁷ yang menunjukkan bahwa

⁹⁵ Hannifa Rojwa Thalib and Agus Salim Mansyur, "Studi Tinjauan Pustaka: Strategi Dan Tantangan Pemanfaatan AI Generatif Dalam Penulisan Akademik Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia* Vol. 1, no. 2 (2025): hlm. 144-145.

⁹⁶ Anggini et al., "Analisis Efektivitas Penggunaan Claude AI Terhadap Kesalahan Sintaksis Mahasiswa Dalam Teks Naratif."

⁹⁷ Harahap and Dewi, "Students ' Perception on the Effectiveness of Claude AI in Writing Narrative Text."

mahasiswa memberikan pandangan positif terhadap Claude AI sebagai alat bantu penulisan dan pemahaman, meskipun juga memiliki kekhawatiran adanya potensi ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi.

Munculnya tipologi *companionship* dan *escape* secara cukup dominan menunjukkan bahwa Claude AI tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk informasi saja, tetapi juga sebagai sarana pendukung psikologis bagi mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik, khususnya pada proses penyusunan skripsi yang kerap menimbulkan kebuntuan pikiran maupun kelelahan emosional. Temuan yang juga disampaikan oleh Zahra Hasna Nabilla dkk (2025), bahwa mahasiswa memanfaatkan AI tidak hanya terbatas pada penyelesaian tugas, tetapi juga ketika mereka membutuhkan tempat untuk berbagi, berdiskusi, dan menenangkan diri dari tekanan akademik.⁹⁸ Selain itu penelitian Moh. Wifaqul Idaini (2025) menunjukkan bahwa AI efektif dalam membantu mahasiswa untuk mengelola tekanan akademik yang dihadapi, interaksi dengan sistem AI juga membantu dalam mengurangi stres akademik mereka.⁹⁹ Hal ini juga sejalan dengan asumsi dasar Teori *Uses and Gratifications* yang dikemukakan oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch, bahwa pengguna media bersifat aktif dan secara sadar memilih media

⁹⁸ Zahra Hasna Nabilla et al., “Analisis Pola Komunikasi Dengan Chatgpt Dalam Perspektif Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi* Vol. 5, no. 2 (2025): hlm. 137.

⁹⁹ Moh Wifaqul Idaini, “Implementasi Konseling Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Mengatasi Stres Akademik Pada Mahasiswa,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 7, no. 1 (2025): hlm. 23.

tertentu untuk memenuhi kebutuhan sosial maupun psikologis.¹⁰⁰ Dalam hal ini, Claude AI dimaknai oleh informan sebagai teman diskusi yang dapat diakses kapan saja tanpa rasa malu, meskipun seluruh informan tetap menyadari bahwa interaksi dengan Claude AI tidak dapat menggantikan peran dosen pembimbing maupun interaksi dengan sesama manusia.

Sementara itu, tipologi *enjoyment*, *social interaction*, dan *passing time* hanya ditemukan pada sebagian kecil informan, yang menunjukkan bahwa motif hiburan dan interaksi sosial belum menjadi motif utama mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 dalam memanfaatkan Claude AI. Kondisi ini berbeda dengan pola pemanfaatan media sosial pada umumnya yang cenderung didominasi oleh motif hiburan, sebagaimana ditemukan oleh Gracia Rachmi Adiarsi, Aditya Eka Putra, dan Raymond (2024) dalam penelitiannya motivasi pengguna media sosial di kalangan mahasiswa Generasi Z, menyatakan bahwa mahasiswa Generasi Z menggunakan media sosial untuk kebutuhan hiburan, komunikasi dan interaksi sosial.¹⁰¹ Perbedaan ini jelas bahwa Claude AI merupakan teknologi kecerdasan buatan berbasis percakapan yang pada dasarnya dirancang untuk membantu dalam menjawab pertanyaan dan pencarian informasi, sehingga motif akademik lebih dominan dibandingkan motif hiburan pada kalangan mahasiswa.

¹⁰⁰ Walia, "Uses and Gratifications Theory and Media Consumption Patterns," hlm. 201.

¹⁰¹ Gracia Rachmi Adiarsi, Aditya Eka Putra, and Raymond, "Motivasi Pengguna Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa GEN Z," *Jurnal Nomosleca* Vol. 10, no. 2 (2024): hlm. 278.

Tidak ditemukannya tipologi *relaxation* dan *excitement* secara dominan juga memberikan gambaran penting bahwa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 memanfaatkan Claude AI lebih sebagai alat bantu kognitif dan emosional dalam konteks akademik, bukan sebagai media yang digunakan untuk bersantai atau mencari sensasi dan kegembiraan tersendiri yang biasanya ditemukan pada pemanfaatan media hiburan maupun permainan digital.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh didominasi oleh motif pemenuhan kebutuhan informasi dan dukungan psikologis dalam konteks akademik. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan literasi informasi dan literasi kecerdasan buatan di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan, mengingat sebagai calon pustakawan, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan secara efektif, tetapi juga mampu bersikap selektif dalam melakukan verifikasi ulang terhadap informasi yang dihasilkan oleh teknologi kecerdasan buatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka peneliti menyimpulkan;

1. Tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdiri atas enam tipologi dominan dari delapan indikator dalam *Teori Uses and Gratifications* yang dikemukakan oleh Griffin, yaitu tipologi *information*, *companionship*, *escape*, *enjoyment*, *social interaction*, dan *passing time*, sedangkan tipologi *relaxation* dan *excitement* tidak ditemukan secara dominan.
2. Tipologi *information* merupakan tipologi yang paling dominan karena ditemukan pada seluruh informan, yang ditandai dengan pemanfaatan Claude AI untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik, seperti penjelasan teori, konsep penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, contoh penulisan akademik, hingga perbaikan tata bahasa, serta kebutuhan non-akademik seperti informasi otomotif, gadget, dan berita umum, dengan tetap melakukan verifikasi ulang terhadap informasi yang diperoleh.

3. Tipologi *companionship* dan *escape* muncul cukup dominan, yang menunjukkan bahwa Claude AI dimanfaatkan mahasiswa sebagai teman berdiskusi untuk bertukar pikiran ketika tidak ada dosen pembimbing atau teman yang dapat dihubungi, serta sebagai sarana untuk meringankan tekanan dari tugas perkuliahan dan *deadline*.
4. Tipologi *enjoyment*, *social interaction*, dan *passing time* hanya ditemukan pada sebagian informan, yang menunjukkan bahwa motif hiburan dan interaksi sosial belum menjadi motif utama mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 dalam memanfaatkan Claude AI.
5. Secara keseluruhan, tipologi pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2022 UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih banyak arahnya pada pemenuhan kebutuhan informasi dan dukungan psikologis dalam konteks akademik, dibandingkan sebagai sarana relaksasi maupun pencarian sensasi atau kegembiraan tersendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, disarankan untuk memanfaatkan Claude AI secara bijak sebagai alat bantu dalam memenuhi kebutuhan informasi dan akademik, dengan tetap

mengutamakan etika dan melakukan verifikasi ulang terhadap informasi yang dihasilkan agar tidak menimbulkan ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi kecerdasan buatan.

2. Bagi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dan dosen pembimbing, agar dapat mempertimbangkan temuan mengenai pemanfaatan Claude AI sebagai bahan dalam pengembangan literasi informasi dan literasi kecerdasan buatan, serta memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai penggunaan teknologi kecerdasan buatan secara etis dan bertanggung jawab dalam penyelesaian tugas penyusunan karya akademik.
3. Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, baik dari segi waktu, metode penelitian, sampel, maupun objek penelitian, maka bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan metode yang berbeda dan memperluas objek penelitian pada angkatan dan program studi lainnya, bahkan di tingkat perguruan tinggi karena mengingat Claude AI sebagai salah satu AI yang sekarang tidak hanya dimanfaatkan oleh mahasiswa ilmu perpustakaan saja, agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai pemanfaatan Claude AI di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Adiarsi, Gracia Rachmi, Aditya Eka Putra, and Raymond. "Motivasi Pengguna Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa GEN Z." *Jurnal Nomosleca* Vol. 10, no. 2 (2024).
- Amelia, Cantika, Ibnu Najaib, and Failasuf ' Alim. "Analysis of Claude Ai As a Writing Assistant for English Education Students At Tanjungpura University." *Journal of English as a Foreign Language Education (JEFLE)* Vol. 5, no. 1 (2024).
- Anggini, Putri, Mega Kristina Purba, Revayani Sagala, Puan Annisa Pane, Azmi Hutagalung, and Hidayat Herman. "Analisis Efektivitas Penggunaan Claude AI Terhadap Kesalahan Sintaksis Mahasiswa Dalam Teks Naratif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 9, no. 3 (2025).
- Ar-Raniry, UIN. "Program Studi: S1 Ilmu Perpustakaan," 2026. <https://uinarraniry.siakadcloud.com/spmbfront/program-studi-detail/detail/71201>.
- Ardyan, Elia, Yoseb Boari, Akhmad, Leny Yuliyani, and Hildawati. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*. 1st ed. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Asari, Andi, Purna Irawan, Rini Werdiningsih, Amtai Alaslan, Siti Azizah, Nunuk Helilusiatiningsih, Ratna Puspitasari, Wa Malmia, and Rusli Siri. *Konsep Penelitian Kualitatif*. Malang: Madza Media, 2023.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikdasmen. "KBBI VI Daring,," 2026. <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/tipologi>.
- Bailey, Kenneth D. *Typologies Taxonomies: An Introduction to Classification Techniques*. California: SAGE PUBLICATIONS, 1994.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Abwabun Naim. "Tipologi Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, no. 1 (2020).
- Docs, Claude Platform. "Building with Claude: Features Overview," 2026. <https://platform.claude.com/docs/en/build-with-claude/overview>.

- Eriana, Emi Sita, and Afrizal Zein. *Artificial Intelligence (AI)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021.
- Erwan Effendy, Elsa Adelia Siregar, Putri Chairina Fitri, and Ibnu Alif Syahbana Damanik. "Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem)." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol. 5, no. 2 (2023).
- Faiz, Aiman, and Imas Kurniawaty. "Tantangan Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Ditinjau Dari Sudut Pandang Moral." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 5, no. 1 (2023).
- Frederick, Louis, and Maria Veronica Gandha. "Rumah Collacalia: Sarana Edukasi Pengembangan Budidaya Burung Walet." *STUPA: Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur* Vol. 4, no. 1 (2022).
- Griffin, Em. *A First Look at Communication Theory*. 8th ed. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Hamad, Faten, and Ahmed Shehata. "The Potential of GPTs for Enhanced Information Access and User Services at Academic Libraries." *IFLA Journal* Vol. 51, no. 3 (2025).
- Harahap, Balqis Qonita, and Utami Dewi. "Students' Perception on the Effectiveness of Claude AI in Writing Narrative Text." *LEKSIKA* Vol. 19, no. 3 (2025).
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik & Prosedur Analisis*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- <https://claude.ai/>. "Beranda Claude," 2026. <https://claude.com/pricing>.
- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Metode Penelitian*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023.
- Idaini, Moh Wifaqul. "Implementasi Konseling Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Mengatasi Stres Akademik Pada Mahasiswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 7, no. 1 (2025).
- Indonesia-claude.com. "Beranda Claude," 2026. <https://www.indonesia-claude.com/>.
- . "Tentang Claude," 2026. <https://www.indonesia-claude.com/about.html>.
- Jafar, Muhammad, Andi Muhammad, Irfan Taufan, Andi Muhamad, and Iqbal

- Akbar. "Artificial Intelligence Dalam Pendidikan Dan Penelitian: Tantangan Dan Solusi." *Simposium Nasional Kepemimpinan Perguruan Tinggi Indonesia* Vol. 1 (2024): 1–9.
- Kasirye, Faiswal. "The Importance of Needs in Uses and Gratification Theory." *Advance*, 2021.
- Katz, Elihu, Jay G. Blumler, and Michael Gurevitch. "Uses and Gratifications Research," 1973.
- Kemendikdasmen, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI VI Daring," 2026. <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/pemanfaatan>.
- Kuhlthau, Carol C. "Inside the Search Process: Information Seeking from the User's Perspective." *Journal of the American Society for Information Science* Vol. 42, no. 5 (1991).
- Kusworo, Goreta, Ivan Hanafi, Teguh Trianung Djoko Susanto, and Irnin Agustina Dewi Astuti. "CHAT GPT Sebagai Era Baru Dalam Transformasi Pembelajaran: Systematic Literature Review." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* Vol. 8, no. 3 (2024).
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12, no. 3 (2020).
- Mutaqin, Fauzy Maarij, Idah Jubaedah, Herry Koestianto, and Dede Indra Setiabudi. "Efektifitas Artificial Intelligence (AI) Dalam Belajar Dan Mengajar." *Jurnal Pendidikan : SEROJA* Vol. 2, no. 1 (2023).
- Nabilla, Zahra Hasna, Restu Arsyana, Hanum Nur Alifia, Misbah Abdul Aziz, Firman Aziz, and Ryan Ferdiana. "Analisis Pola Komunikasi Dengan Chatgpt Dalam Perspektif Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi* Vol. 5, no. 2 (2025).
- Natasya, Ratna Dwi. "Implementasi Artificial Intelligence (AI) Dalam Teknologi Modern." *Jurnal Komputer Dan Teknologi Sains (KOMTEKS)* Vol. 2, no. 1 (2023).
- Ngkuri, La, Siti Belinda Amri, Halim, and Ilham. "Tipologi Atap Rumah Pada Arsitektur Jengki Dalam Bahasa Indonesia." *GARIS-Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur* 9, no. 1 (2024).
- Oktaviana, Shaqia Nur, Vina Apriliani, Windi Nova Novita, Sri Mulyeni, and Herlina. "Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan

- Mutu Pelayanan Kampus.” *Jurnal Soshum Insentif* Vol. 7, no. 1 (2024).
- Patimah, Nenia Nabila, Mayang Arum Rahmanita, and Reza Mauldy Raharja. “Adaptasi Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Pada Mahasiswa.” *International Journal of Educational Technology and Society* Vol. 1, no. 2 (2024).
- Putri, Hanifa Khayla, and Ratna Puspita. “Kepuasan Generasi Z Terhadap Homeless Media Versus Media Berita Di Instagram: Analisis Uses and Gratification Terhadap Generasi Z Di Jabodetabek.” *KOMASKAM: Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan* Vol. 7, no. 2 (2025).
- Rachmawaty, Shella. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Produk Industri Rumah Tangga Dalam Situasi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (JMKB)* Vol. 2, no. 1 (2022).
- Ramadiani, Yanti, Rika Agusmelda, and Shera Betania. “Peran Teknologi AI Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.” *Jurnal Ortopedagogia* Vol. 9, no. 2 (2023).
- Ricon, Tsameret. “AI as Mediator of Adolescent Sexual Knowledge : A Comparative Analysis of ChatGPT and Claude.” *SN Social Sciences, A Springer Nature Journal* Vol. 6, no. 4 (2025).
- Rifky, Sehan, Lalu Puji Indra Kharisma, Achmad Ruslan Afendi, Ira Zulfa, and Segar Napitupulu. *Artificial Intelegent: Teori Dan Penerapan AI Di Berbagai Bidang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Roesadhi, Allya Nur Aini, Annisa Deli Saputri Pasaribu, and Najwa Fahraini Nasution. “Instrumen Pengumpulan Data Dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Data Collection Instruments And Data Collection Techniques For Qualitative Research Allya.” *JICN: Jurnal Intelekk Dan Sendikiawan Nusantara* Vol. 2, no. 6 (2026).
- Rufaidha, Nabiella Fikri, and Ana Irhandayaningsih. “Perilaku Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Dalam Pemanfaatan Fitur Trending Topic Twitter Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi.” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 6, no. 4 (2022).
- Safitri, Dini, NADHIFA NAJWA AULIA, RAHMAT, and VADYA WIJAYA. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Sumber Informasi Dan Pembelajaran.” *Journal of StrategicCommunication* Vol. 15, no. 1 (2024).
- Sari, Aisyah Sekar, Nadia Aprisilia, and Yessi Fitriani. “Teknik Pengumpulan Data

- Dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, Dan Triangulasi.” *IRJE: Indonesian Research Journal on Education* Vol. 5, no. 4 (2025).
- Segara, Khoirunnisya Gita, and Muhammad Irwan Padli Nasution. “Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang.” *Jurnal Sains Student Research* Vol. 3, no. 1 (2024).
- Sparkman, Max, and Alan Witt. “Claude AI and Literature Reviews : An Experiment in Utility and Ethical Use.” *SUNY Geneseo, Milne Library*, 2025.
- Srimulyo, Koko, and Amalia Ayu Alifiana. “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Keagamaan Pada Kumunitas One Day One Juz (ODOJ) Di Surabaya.” *FIHRIS* Vol. 18, no. 1 (2023).
- Subakti, Hani, Roberta Uron Hurit, Genoveva Dua Eni Marianus Yufrinalis Sonya Syamil, and Kristiani Maria Rabiatus Adwiah Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Sudirwo, Abdul Hadi, Loso Judijanto, Nuraini Purwandari, Neni N L Ersela Zain, Khairul Hawani Rambe, and Iqbal Ramadhani Mukhlis. *Artificial Intelligence: Teori, Konsep, Dan Implementasi Di Berbagai Bidang*. 1st ed. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Suganda, Amrru. “Memilih Ai Yang Tepat Untuk Guru: Perbandingan Fitur Gemini, Chatgpt, Dan Claude Ai.” *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* Vol. 3, no. 11 (2023): 2.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2023.
- Suparno, and Aisha Astriecia. “Tipologi Perubahan Fungsi Rumah Di Kampung Soropadan Sebagai Dampak Dibangunnya Pusat Perbelanjaan Hartono Mall Yogyakarta.” *INERSIA* Vol. 18, no. 1 (2022).
- Susanty, Adriani, Nur Laili Indasari, Herawati Oktavianty, Ibnu Imam Al Ayyubi, and Dwi Amalia Purnamasari. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Timur: CV. Future Science, 2023.
- Tawaf, and Khaidir Alimin. “Kebutuhan Informasi Manusia : Sebuah Pendekatan

Kepustakaan.” *Kutubkhanah* Vol. 15, no. 1 (2021).

Thalib, Hannifa Rojwa, and Agus Salim Mansyur. “Studi Tinjauan Pustaka: Strategi Dan Tantangan Pemanfaatan AI Generatif Dalam Penulisan Akademik Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia* Vol. 1, no. 2 (2025).

Tukino. “Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional).” *Jurnal Ilmiah Informatika* Vol. 6, no. 1 (2018).

Vadlya Maarif, Hidayat Muhammad Nur, and Aprih Widayanto. *Artificial Intelegent*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya, 2024.

Walia, Charan Kamal. “Uses and Gratifications Theory and Media Consumption Patterns.” *International Journal of Advanced Mass Communication and Journalism* Vol. 6, no. 1 (2025): 201–3.

Wati, Ikma, Irna Wati, and Resultan Aqshal Hafizh. “Strategi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelegence) Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Global.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Pamulang*, Vol. 4, 2024.



LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 732/Un.08/FAH/KP.004/03/2026

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
- bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara : **Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.LIS., Ph.D.** (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Herir Elfan
NIM : 220503010
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Tipologi Pemanfaatan Claude AI di Kalangan Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2022 UIR AR-Raniry Banda Aceh

Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (03 Maret 2026 s/d 03 September 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
 Pada Tanggal 02 Maret 2026
 Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :

- Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
- Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
- Mahasiswa yang bersangkutan;
- Arsip

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1637/Un.08/FAHL/PP.000.9/05/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220503010

Nama : HERIR ELFAN

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : Jalan Tutue ara-keude parek, Gampong Mesjid ulim tunong.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **TIPOLOGI PEMANFAATAN CLAUDE AI DI KALANGAN MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2022 UIN AR-RANIRY Banda Aceh**

Banda Aceh, 11 Mei 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 11 Agustus 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3: Instrument Wawancara

INTRUMENT WAWANCARA

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Jenis Kelamin :

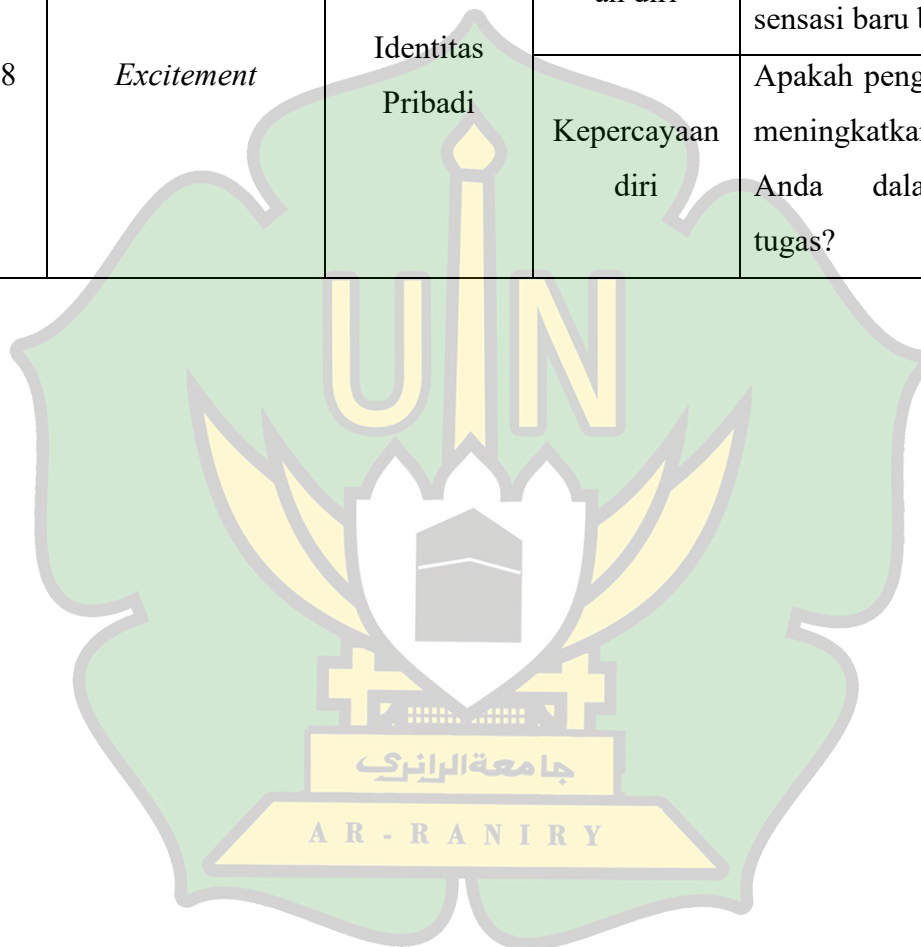
Hari/Tanggal :

B. PERTANYAAN WAWANCARA

NO	Tipologi UGT	Kategori Kebutuhan	Indikator	Pertanyaan wawancara
1	<i>Passing Time</i>	Afektif	Mengisi waktu luang	Ceritakan bagaimana Anda memanfaatkan Claude AI ketika memiliki waktu luang.
			Intensitas penggunaan	Seberapa sering Anda menggunakan Claude AI? Apa yang membuat Anda sering menggunakan Claude AI?
2	<i>Companionship</i>	Integrasi Sosial	Teman interaksi	Apakah Anda pernah menggunakan Claude AI sebagai teman berdiskusi? Topik apa yang biasanya Anda diskusikan dengan Claude AI?
				Dalam situasi apa Anda merasa membutuhkan interaksi dengan Claude AI?
3	<i>Escape</i>	Pelepasan Ketegangan	Menghindari tekanan	Apakah Anda menggunakan Claude AI saat merasa tertekan dengan tugas perkuliahan ataupun masalah lainnya?

				Dapatkan Anda menceritakan pengalaman ketika menggunakan Claude AI dalam kondisi tersebut?
			Pengalihan masalah	Apakah penggunaan tersebut membantu mengurangi beban pikiran Anda?
4	<i>Enjoyment</i>	Afektif	Kesenangan penggunaan	Apakah Anda merasa senang saat menggunakan Claude AI? Mengapa?
			Pengalaman menarik	Apakah penggunaan Claude AI memberikan pengalaman yang menarik bagi Anda?
5	<i>Social Interaction</i>	Integrasi Sosial	Interaksi dengan orang lain	Apakah Anda menggunakan hasil dari Claude AI untuk berdiskusi dengan teman atau kelompok?
			Keterhubungan sosial	Apakah Claude AI membantu Anda merasa lebih terhubung dengan orang lain dalam konteks akademik atau pun lainnya? Jelaskan!
6	<i>Relaxation</i>	Pelepasan Ketegangan	Relaksasi	Apakah Claude AI membantu Anda merasa lebih santai? Bagaimana Anda menggunakan Claude AI sebagai sarana untuk bersantai?
			Kenyamanan	Apakah penggunaannya membuat Anda lebih nyaman dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan lainnya?
7	<i>Information</i>	Kognitif	Mencari informasi	Informasi apa saja yang biasanya Anda cari melalui Claude AI?

			Keakuratan informasi	Bagaimana Anda menilai kualitas dan keakuratan informasi yang diberikan oleh Claude AI?
8	<i>Excitement</i>	Identitas Pribadi	Pengembangan diri	Bagaimana Claude AI memberikan pengalaman atau sensasi baru bagi Anda?
			Kepercayaan diri	Apakah penggunaan Claude AI meningkatkan rasa percaya diri Anda dalam mengerjakan tugas?



Lampiran 4: Dokumentasi Wawancara





Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Herir Elfan
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Mesjid Ulim Tunong/ 9 Juli 2004
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Mesjid Ulim Tunong
9. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Zainuddin
 - b. Ibu : Nurlaila
10. Jenjang Pendidikan :
 - a. SD : SDN Tutue Ara
 - b. SLTP : SMP IT Raudhatul Ulum
 - c. SLTA : SMA Terpadu Raudhatul Ulum
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry

Demikian riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.